

PEDOMAN PELAKSANAAN
FLS2N 2016



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah
Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas





BAB I



PENDAHULUAN

1 Pengertian

a. Kebudayaan

Kebudayaan adalah suatu sistem tata nilai yang disepakati oleh sebuah komunitas atau masyarakat tertentu. Produk kebudayaan dapat berupa benda dan takbenda (fisik dan nonfisik). Kedua produk tersebut merupakan acuan bagi kelompok tersebut sekaligus panduan dalam berperilaku. Produk kebudayaan dapat berupa ilmu pengetahuan, teknologi, ekonomi, sosial, dan seni.

b. Seni

Seni adalah bagian dari kebudayaan yang memegang peranan penting dalam membangun sistem kemasyarakatan yang beradab dan beretika. Seni sebagai alat ekspresi di dalam tataran komunikasi dan sosial bertujuan untuk memperhalus rasa sehingga terbangun kebudayaan yang tinggi dan manusiawi.

c. Klasifikasi Seni yang Dilombakan

Bertolak dari pandangan di atas, Direktorat Pembinaan SMA, Direktorat Jenderal Pendidikan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia menyelenggarakan Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) dengan kategori sebagai berikut.

c.1 Pertunjukan

Seni Pertunjukan adalah seni yang melibatkan aksi individu atau kelompok di tempat dan waktu tertentu. Seni pertunjukan melibatkan empat unsur, yaitu waktu, ruang, seniman, dan penonton. Dalam FLS2N di tingkat SMA, materi seni pertunjukan dapat dipersiapkan di provinsi masing-masing. Bidang yang dilombakan adalah baca puisi, tari berpasangan, vokal solo, monolog, dan band akustik

c.2 Penciptaan

Penciptaan Karya Seni berupa ekspresi yang berunsurkan keindahan yang diungkapkan melalui media yang bersifat nyata dan dapat dinikmati oleh indera. Pada FLS2N di tingkat SMA, pengetahuan, wawasan, bahan, dan peralatan peserta dipersiapkan di masing-masing provinsi sesuai dengan tema yang tertera pada buku pedoman. Soal akan diberikan pada saat lomba. Bidang yang dilombakan adalah desain poster, kriya, penulisan puisi, dan film pendek.

1 Landasan Pemikiran

Undang Undang Dasar (UUD) 1945 mengamanatkan bahwa setiap orang berhak mengembangkan diri untuk memenuhi kebutuhan dasarnya. Setiap orang juga berhak mendapatkan pendidikan dan manfaat dari ilmu pengetahuan dan teknologi, seni, dan budaya untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraannya, termasuk daya saing di bidang prestasi akademik dan nonakademik.

Prestasi akademik dan nonakademik yang diraih melalui pendidikan yang bermutu memerlukan pengembangan ke-cerdasan secara komprehensif dan bermakna. Aspek-aspeknya meliputi:

1. olah hati (cerdas spiritual) untuk memperteguh keimanan dan ketaqwaan, meningkatkan akhlak mulia, budi pekerti atau moral, membentuk kepribadian yang unggul, membangun kepemimpinan dan entrepreneurship,
2. olah pikir (cerdas intelektual), untuk membangun kompetensi dan kemandirian ilmu pengetahuan dan teknologi,
3. olah rasa (cerdas emosional dan sosial) untuk meningkatkan sensitifitas, daya apresiasi, daya kreasi, serta daya ekspresi seni dan budaya, dan
4. olah raga (cerdas kinestetis) untuk meningkatkan kesehatan, kebugaran, daya tahan, kesigapan fisik, dan keterampilan kinestetis.

Penjelasan atas Undang Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 37, ayat (1), menyebutkan bahwa tujuan kajian seni dan budaya adalah membentuk karakter peserta didik menjadi manusia yang memiliki rasa seni dan pemahaman budaya.





B

VISI MISI dan TEMA FLS2N Tingkat SMA

VISI

Terwujudnya Siswa SMA yang cerdas dan berkarakter melalui penghayatan dan penguasaan seni budaya bangsa sehingga memiliki eksistensi di tingkat dunia.

MISI

- Meningkatkan kualitas siswa SMA yang mampu mengembangkan potensi dan karakter melalui penghayatan dan penguasaan seni budaya;
- Memberikan kesempatan yang sama bagi siswa SMA untuk meningkatkan pemahaman dan keahlian berkesenian melalui kompetisi seni pertunjukan dan seni penciptaan yang berakar pada kearifan lokal sehingga memiliki eksistensi di tingkat global.
- Memberikan pengalaman bagi siswa SMA untuk memaknai keberagaman dan perbedaan di antara mereka, khususnya dalam hal seni budaya sebagai sebuah kekayaan dan kekuatan bangsa.

Tema:

Merajut Keragaman Seni dan Kebersamaan Demi Kejayaan Indonesia

Sesuai nawacita pemerintahan Jokowi-JK,beberapapointyangmenjadi agenda prioritas pembangunan pendidikan dan kebudayaan yaitu melakukan revolusi karakter bangsa dan memperteguh kebhinekaan serta memperkuat restorasi sosial Indonesia. Hal ini kembali tergambar dalam semangat visi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yaitu Terbentuknya Insan serta Ekosistem Pendidikan dan Kebudayaan yang Berkarakter degan Berlandaskan Gotong Royong. Penguatan Ekosistem Pendidikan perlu dilakukan dengan cara perkuat para pelaku pendidikan, seperti kepala sekolah, guru, komite sekolah, orang tua, dan juga ada pegiat pendidikan yang aktif dalam community development. Pelibatan masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam meningkatkan mutu pendidikan perlu dilakukan. Keragaman yang ada dalam masyarakat merupakan kekuatan bangsa untuk dijadikan alat pemersatu dalam mewujudkan visi misi tersebut.

Di era revolusi mental, sistem pendidikan harus diarahkan untuk membantu membangun identitas bangsa Indonesia yang berbudaya dan beradab, yang menjunjung tinggi nilai-nilai moral agama yang hidup di negara ini. Akses ke pendidikan dan layanan kesehatan masyarakat yang terprogram, terarah, dan tepat sasaran oleh nagara dapat membantu kita membangun kepribadian sosial dan budaya Indonesia. Dalam proses pendidikan, revolusi mental adalah

cara membangun kejujuran, motivasi, keseimbangan emosi, kemampuan untuk mengubah cara berpikirm memandangm dan berperilaku yang kemudian menjadi suatu disposisi bathin ketika peserta didik, generasi bangsa ini berhadapan dengan situasi konkret. Pendidikan diarahkan ke transformasi dari pengetahuan diskursif (discursive knowledge) ke pengetahuan praktis (practical knowledge).

Gerakan transformasi berkelanjutan bagi pembangunan pola pikir peserta didik diarahkan lewat wadah penyaluran bakat minat peserta didik tingkat SMA dari seluruh Indonesia dengan membangun aspek kognitif dan normatif. Untuk memberikan motivasi dan menyalurkan bakat serta minat siswa terhadap Seni dan Budaya di sekolah, Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas telah memprogramkan 9 (sembilan) cabang seni di dalam kegiatan Festival dan Lomba Seni Siswa (FLS2N) yang seleksinya diharapkan dilakukan secara berjenjang di setiap provinsi di Indonesia, mulai dari tingkat kabupaten/kota, provinsi, hingga nasional. Khusus untuk cabang lomba tertentu, pemenang akan dikirim ke festival seni tingkat internasional. Sehubungan dengan penyelenggaraan kegiatan dimaksud disusunlah Pedoman Penyelenggaraan Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) Tahun 2016.

C

DASAR HUKUM

1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 34 Tahun 2006 tentang Pembinaan Prestasi Peserta Didik yang Memiliki Potensi Kecerdasan dan/atau Bakat Istimewa.
3. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan dan Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan.
5. Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2015—2019.
6. DIPA (Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran) Program Penyediaan dan Layanan Pendidikan Sekolah Menengah Atas Tahun 2016.

D

TUJUAN

1. Memberikan pengalaman berkompetisi dengan menjunjung tinggi nilai kejujuran untuk mencapai prestasi tertinggi di bidangnya.
2. Membina dan meningkatkan kreativitas dan apresiasi siswa terhadap bidang seni yang berakar pada budaya bangsa.
3. Mempererat persahabatan, persatuan, dan kesatuan bangsa sesama siswa Indonesia yang berasal dari berbagai karakter dengan tingkat keterampilan dan budaya yang berbeda.
4. Turut berkontribusi terhadap pengembangan industri pariwisata dan ekonomi kreatif

E

HASIL YANG DIHARAPKAN

1. Adanya pengalaman berkompetisi yang sehat dengan menjunjung tinggi nilai kejujuran untuk mencapai prestasi tertinggi di bidangnya.
2. Terbinanya dan meningkatnya kreativitas dan apresiasi siswa terhadap bidang seni yang berakar pada budaya.
3. Terciptanya persahabatan, persatuan, dan kesatuan bangsa sesama siswa Indonesia yang berasal dari berbagai karakter dengan tingkat keterampilan dan budaya yang berbeda.
4. Adanya kontribusi terhadap pengembangan industri pariwisata dan ekonomi kreatif.



BAB II

MEKANISME PENYELENGGARAAN FESTIVAL DAN LOMBA SENI SISWA NASIONAL

- Lomba Baca Puisi
- Lomba Tari Berpasangan
- Lomba Solo Vocal
- Lomba Monolog
- Lomba Band Akustik
- Lomba Cipta Puisi
- Lomba Film Pendek
- Lomba Desain Poster
- Lomba Seni Kriya

A Cabang Seni yang Dilombakan dan Jumlah Peserta/Provinsi

	CABANG SENI	PESERTA/PROV	JUMLAH PROV
	Baca Puisi	1	34
	Tari Berpasangan	2	68
PERTUNJUKAN	Solo Vokal	1 1	68
	Monolog	3	102
	Band Akustik	5	170
	Cipta Puisi	1 1	34
PENCIPTAAN	Film Pendek	3	102
	Desain Poster	1	68
	Kriya	1 1	68
		21	714

Jumlah peserta per provinsi:
peserta : 21 orang | pendamping : 2 orang

Keterangan:

Setiap provinsi diwajibkan mengikuti 9 (Sembilan) jenis lomba seni di atas dengan 21 (dua puluh satu) orang siswa juara/perwakilan provinsi sesuai kriteria yang telah ditentukan. Untuk tahun 2016, provinsi yang berpartisipasi diharapkan berjumlah 34 provinsi.

B Kriteria Peserta

1. Peserta adalah siswa SMA negeri maupun swasta kelas X atau XI pada tahun pelajaran 2015/2016, termasuk sekolah Indonesia di luar negeri.
2. Peserta belum pernah mengikuti kompetisi nasional FLS2N tingkat SMA.
3. Peserta adalah pemenang tingkat provinsi yang dibuktikan dengan Surat Keputusan dari Dinas Pendidikan Provinsi masing-masing, serta menunjukkan sertifikat pemenang seleksi tingkat Provinsi.
4. Sehat jasmani rohani.

C Kriteria Juri

1. Terdiri atas unsur akademisi dan/atau praktisi.
2. Memiliki kompetensi di bidangnya masing-masing.
3. Berpengalaman menjadi juri tingkat nasional sesuai bidangnya.
4. Mampu bersikap adil dan tidak berpihak.
5. Bertanggung jawab terhadap keputusannya.
6. Tidak diperkenankan menjadi pembimbing peserta FLS2N.
7. Bersedia menandatangani pakta integritas sebagai juri FLS2N
8. Sehat jasmani rohani.

D Jadwal Pelaksanaan

Jadwal pelaksanaan Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) tahun 2016 sebagai berikut:

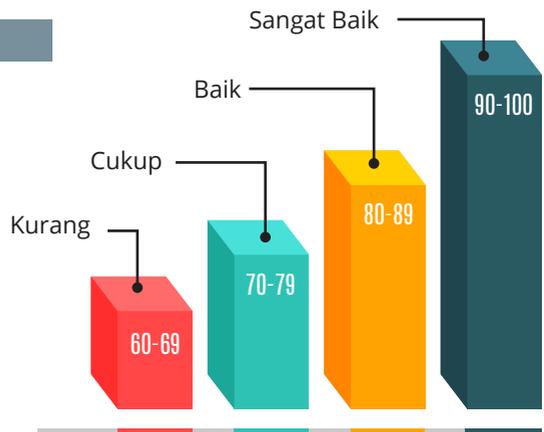
Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat Pelaksanaan
Tingkat Sekolah	Minggu ke-3 (tiga) bulan Februari 2016	Ditentukan sekolah
Tingkat Kab/Kota	11 s.d. 15 April 2016	Ibukota Kab/Kota
Tingkat Provinsi	23 s.d 27 Mei 2016	Ibukota Provinsi
Tingkat Nasional	1 s.d 7 Agustus 2016	Manado, Sulawesi Utara

E Pembiayaan

1. Penyelenggaraan seleksi Festival dan Lomba Seni Siswa di Tingkat Sekolah dibiayai melalui APBS atau dana lain yang sah dan tidak mengikat.
2. Penyelenggaraan Festival dan Lomba Seni Siswa di Tingkat Kabupaten/Kota bersumber dari dana APBD atau dana lain yang sah dan tidak mengikat.
3. Penyelenggaraan Festival dan Lomba Seni Siswa di Tingkat Provinsi dari dana APBD (Anggaran Pendapatan Belanja Daerah) atau dana lain yang sah dan tidak mengikat.
4. Penyelenggaraan Festival dan Lomba Seni Siswa di Tingkat Nasional Tahun 2016 dibiayai dengan dana APBN atau dana lain yang sah dan tidak mengikat.

F Penilaian

Dalam Seni Pertunjukan, penilaian ditentukan oleh kualitas penampilan. Dalam Seni Penciptaan, penilaian ditentukan oleh kualitas karya yang direpresentasikan melalui rentang nilai sebagai berikut:



Format Rekapitulasi Penjurian Masing-masing Bidang Lomba

BIDANG LOMBA:								
NOMOR		NAMA PESERTA	L/P	JUMLAH NILAI TIAP JURI			JUMLAH NILAI	KET
URUT	PST			1	2	3		
1								
2								
3								
dst								
34								

Manado, Agustus 2016

Juri I

Juri II

Juri III

(.....) (.....) (.....)



G Pemenang



1. Lomba Seni Perorangan

NO	CABANG SENI	JUARA			HARAPAN	JUMLAH (Orang)
		I	II	III		
1	Penulisan Puisi	1	1	1	1	4
2	Baca Puisi	1	1	1	1	4
		Putera / Puteri				
3	Vokal Solo	2	2	2	2	8
4	Desain Poster	2	2	2	2	8
5	Kriya	2	2	2	2	8
	Jumlah	8	8	8	8	32

2. Lomba Seni Kelompok

NO	CABANG SENI	JUARA			HARAPAN	JUMLAH (Orang)
		I	II	III		
1	Tari Berpasangan	2	2	2	2	8
2	Film Pendek	3	3	3	3	12
3	Monolog	3	3	3	3	12
4	Band Akustik	5	5	5	5	20
	Jumlah	13	13	13	13	52

H Ketentuan Hasil Karya

1. Penyelenggaraan seleksi Festival dan Lomba Seni Siswa di Tingkat Sekolah dibiayai melalui APBS atau dana lain yang sah dan tidak mengikat.
2. Penyelenggaraan Festival dan Lomba Seni Siswa di Tingkat Kabupaten/Kota bersumber dari dana APBD atau dana lain yang sah dan tidak mengikat.
3. Penyelenggaraan Festival dan Lomba Seni Siswa di Tingkat Provinsi dari dana APBD (Anggaran Pendapatan Belanja Daerah) atau dana lain yang sah dan tidak mengikat.
4. Penyelenggaraan Festival dan Lomba Seni Siswa di Tingkat Nasional Tahun 2016 dibiayai dengan dana APBN atau dana lain yang sah dan tidak mengikat.



“FLS2N merupakan kesempatan emas bagi anak Indonesia untuk menentukan karya otentik lewat seni. Dari ajang ini akan lahir generasi yang punya karakter kuat dalam berpikir, berkomunikasi, berkolaborasi, dan berkreaitivitas.”

- Mendikbud Anies Baswedan -



BAB III



**PEDOMAN LOMBA
MASING MASING BIDANG
YANG DILOMBAKAN DALAM
FLS2N 2016**

FESTIVAL & LOMBA SENI SISWA NASIONAL

Cipta dan Baca Puisi



A. Lomba Seni Baca Puisi

1 Pengertian

Seni Baca Puisi adalah seni membaca (melisankan, mengomunikasikan, dan mengekspresikan) puisi di panggung.

2 Tema

Dengan puisi kita rajut keragaman dan kebersamaan demi kejayaan Indonesia.

3 Ketentuan Umum

- Setiap provinsi mengirimkan 1 (satu) peserta untuk mengikuti lomba baca puisi.
- Peserta lomba baca puisi tidak diperbolehkan mengikuti lomba cipta puisi atau lomba-lomba lain.
- Peserta tidak ditentukan berdasarkan jenis kelamin (peserta boleh laki-laki atau perempuan).
- Peserta mengenakan seragam sekolah saat membacakan puisi.

4 Ketentuan Khusus

- Peserta membacakan satu puisi dari Puisi Penyisihan (daftar puisi untuk babak Penyisihan dan puisi untuk final terlampir) pada babak penyisihan.
- Peserta yang masuk babak final membacakan satu puisi dari Puisi Final.
- Pembacaan puisi dari awal hingga akhir sepenuhnya dilakukan di panggung.
- Peserta tidak diperbolehkan menambahkan, dalam bentuk nyanyian dan/atau pengulangan larik/bait tertentu, atau mengurangi puisi yang dibacakan.
- Peserta tidak diperbolehkan menggunakan alat bantu apa pun, baik berupa iringan musik maupun alat bantu lainnya, seperti topeng atau kostum.
- Hal-hal teknis yang belum tercantum dalam Pedoman akan disampaikan dalam acara rapat teknis (technical meeting).

5 Penentuan Juara

Penentuan juara didasarkan pada jumlah nilai yang diperoleh pada setiap aspek penilaian yang menghasilkan 10 besar untuk Baca Puisi yang akan menjadi Juara I, II dan III, dan juara harapan. Keputusan Juri mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

Kriteria Penilaian dan Format Penjurian Seni Baca Puisi

NOMOR		NAMA PESERTA	L/P	JUMLAH NILAI				JUMLAH NILAI	KET
URUT	PST			1	2	3	4		
1									
2									
3									
4									
5									
dst									
34									

Kriteria Penilaian dan Format Penjurian Seni Baca Puisi

NO	ASPEK YANG DINILAI	RENTANG NILAI	URAIAN	KET
1	Penafsiran	60—100	<ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman isi puisi 	
2	Penghayatan	60—100	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan emosi pembaca dengan puisi yang dibacakan. • Daya konsentrasi • Ekspresi 	
3	Vokal	60—100	<ul style="list-style-type: none"> • Kejelasan artikulasi membaca • Penguasaan tempo membaca • Penguasaan dinamika membaca • Penguasaan ritme membaca 	
4	Penampilan	60—100	<ul style="list-style-type: none"> • Totalitas • Keutuhan penampilan 	

DAFTAR PUISI UNTUK BABAK PENYISIHAN

D. Zawawi Imron
SUNGAI KECIL

sungai kecil, sungai kecil!
di manakah engkau telah kulihat?
antara Cirebon dan Purwokerto
ataukah hanya dalam mimpi?
di atasmu batu-batu kecil
sekeras rinduku dan
di tepimu daun-daun
bergoyang menaburkan sesuatu
yang kuminta dalam doaku
sungai kecil, sungai kecil!
terangkanlah kepadaku,
di manakah negeri asalmu?
di atasmu akan kupasang
jembatan bambu
agar para petani mudah melintasimu
akan kubersihkan lubukmu agar
para perampok yang mandi
merasakan juga sejuk airmu
sungai kecil, sungai kecil!
mengalirlah terus ke rongga jantungku
dan kalau kau payah,
istirahatlah ke dalam tidurku!
kau yang jelita kutembangkan
buat kasihku.

Asrul Sani
SURAT DARI IBU

Pergi ke dunia luas, anakku sayang
pergi ke dunia bebas!
Selama angin masih angin buritan
dan matahari pagi
menyinar daun-daunan
dalam rimba padang hijau
Pergi ke laut lepas, anakku sayang
pergi ke alam bebas!
Selama hari belum petang,
dan warna senja
belum kemerah-merahan
menutup pintu waktu lampau
Jika bayang telah pudar
dan elang laut pulang ke sarang
angin bertiup ke benua
Tiang-tiang akan kering sendiri
dan nakhoda sudah tahu pedoman
boleh engkau datang padaku!

Sanusi Pane
TERATAI

Kepada Ki Hadjar Dewantara
Dalam kebun di tanah airku
Tumbuh sekuntum bunga teratai;
Tersembunyi kembang indah permai,
Tidak terlihat orang yang lalu.
Akarnya tumbuh di hati dunia
Daun berseri Laksmi mengarang
Biarpun ia diabaikan orang,
Seroja kembang gemilang mulia.
Teruslah, o Teratai bahagia
Berseri di kebun Indonesia
Biar sedikit penjaga taman.
Biarpun engkau tidak dilihat,
Biarpun angkat tidak diminat,
Engkau pun turut menjaga Zaman.

Leon Agusta
ORANG-ORANG HUKUMAN
SETELAH SENJA

Sepi itu kembali hinggap ke bumi
Sepi yang berlanjut
Ke pusat larut
Sementara itu
awan-awan merah menggamit
dalam gigil bendungan pemusnah,
hingga debu-debu terakhir
menghilang di kegelapan
Marapatkan daun pintu
Denyut jemu kemerdekaan
mengetuk-ngetuk tembok
Beserpihan di bawah palu
teror demi teror
Menggemakan maha sayupnya utopia
Berlatarkan nyanyian Eros dan nostalgia
yang tertekan;
sedang engkau yang datang pun
Tak menembus jaringan yang menjerat
nafas terputus-putus
Orang-orang hukuman setelah senja
Membaca mengatas aksara
Menulis hidup jelaga
Di dasar sepinya sendiri
Atas segala janji: Dimungkiri

Eka Budianta
MENUJU NEGERI ABADI

Aku takut negeri ini akan runtuh
Sesaat setelah lebaran,
sesaat sebelum natal
Sesaat sesudah nyepi,
sesaat sebelum waisyak
Aku tahu semua rezim akan hancur
Dan muncul penguasa baru.
Tapi kamu tak percaya,
Kamu mengejek ketika aku menangis,
Tak enak makan melihat tentara bubar.
Kamu akan mencari cara
Membuat negara tanpa senjata,
Tanpa kebengisan, tanpa pembunuhan.
Kamu tahu negeri yang abadi
Bukan di bumi letaknya.

Sapardi Djoko Damono
DALAM DOAKU

dalam doaku subuh ini kau menjelma
langit yang semalaman
tak memejamkan mata,
yang meluas bening siap menerima
cahaya pertama,
yang melengkung hening karena akan
menerima suara-suara
ketika matahari mengambang tenang
di atas kepala,
dalam doaku
kau menjelma pucuk-pucuk cemara
yang hijau senantiasa,
yang tak henti-hentinya mengajukan
pertanyaan muskil
kepada angin yang mendesau entah dari
mana
dalam doaku sore ini kau menjelma
seekor burung gereja
yang mengibas-ngibaskan bulunya
dalam gerimis,
yang hinggap di ranting
dan menggururkan bulu-bulu bunga
jambu,
yang tiba-tiba gelisah dan terbang lalu
hinggap di dahan mangga itu
magrib ini dalam doaku kau menjelma
angin yang turun sangat
pelahan dari nun di sana,
yang bersijingkat di jalan kecil
itu menyusup di celah-celah jendela
dan pintu dan
menyentuh-nyentuhkan pipi
dan bibirnya di rambut, dahi
dan bulu-bulu mataku

DAFTAR PUISI UNTUK BABAK FINAL

Eka Budianta AKU MUTIARA BANGSA INDONESIA

Aku anak Indonesia sejati
Berdarah laut berjiwa matahari
Aku pemilik garis khatulistiwa
Dilahirkan pertiwi
untuk hidup merdeka
Angin gunung
adalah nafas perdamaianku
Bersama para petani di desa
Aku mengolah bumi kelahiranku
Bersama nelayan-nelayan perkasa
Aku menggarap gelombang hidupku
Pembela hutan dan samudera,
adalah aku
Pelindung tumbuhan dan aneka satwa
Adalah aku,
adalah aku mutiara bangsaku
Sejarah akan mencatat cintaku padamu,
Ibu
Ketika hujan menyuburkan daerah
perkebunan
Ketika rembulan berlinang menyiram
kota-kota
Aku bersamadi bersama segenap
bangsaku
“Tuhan, beri kami otot dan semangat
menyala
Untuk membangun negeri kurniaMu
tercinta”
Bersama segenap saudara aku
berkembang
Yang lahir di tepi danau Toba yang
besar di Tondano
Yang mekar di Padang-padang Nusa
Tenggara
Yang menyusu di rimba Irian dan
Kalimantan
Saudaraku semua saudaraku semua

Aku adalah anak Indonesia sejati
Berdarah laut berjiwa matahari
Menyinarkan kemanusiaan dan cahaya
Ilahi
Memancarkan persatuan dan demokrasi
Bekerja tanpa pamrih untuk pertiwi
Adalah aku, adalah aku mutiara bangsa
ini
Kekayaan alam yang dilimpahkan
Tuhan
Bakat-bakat yang dianugerahkan padaku
Keberanian dan cita-cita warisan nenek
moyang
Adalah pusaka hidupku, adalah
pendorongku
Dunia akan paham mengapa aku
bangga
Menjadi anak sejati Indonesia
Jutaan saudaraku akan bangkit
membuktikan
Kelahiran kami di sini tidak sia-sia
Bersama anggrek Vanda sumatrana,
Bersama ikan-ikan arwana dan burung-
burung langka
Kami memperindah kehidupan umat
manusia
Mensyukuri berkah Tuhan dengan
bekerja
Mewujudkan kebanggaan Indonesia
dengan segala daya
Aku adalah mutiara bangsa Indonesia
Sinarku lembut tapi kuat dan pasti
Aku akan mati tersenyum sebagai anak
Indonesia
Mutiara bangsa Indonesia, anak
Indonesia sejati !

Ramadhan K.H. NYANYIAN YANG DILUPAKAN

Tuhan yang menciptakan seni dan bumi
air dan udara dan api,
menciptakan semua kita yang ada,
selalu hormat dan cinta padamu,
langit dan dedaunan gemelepar,
bulan dan bintang hidup dan berhikmat
selalu
bagimu dan bagimu dan bagimu.
Sebanyak daunan lampu digantung di
dahan pohonan
untuk meriahkan istana yang asing dan
tetap asing bagimu,
meja bangkit dan kemewahan dibuka
berbatasan dengan lingkaran dunia
yang pahit, duniamu.
Bulan dan bintang yang setia dan tetap
setia padamu,
Meredupkan lampu-lampu yang banyak
dusta dan penipuan.
Namamu tergores di setiap rangka
tulang bangunan dan keuntungan,
Kendatipun tidak dicanangkan malahan
dilupakan.
Kaulah sebenarnya yang lahirkan
kemerdekaan,
tanpa idamkan taman dan tugu
kemerdekaan,
Kaulah sebenarnya yang bangkitkan
pembebasan,
tanpa kucup kenikmatan dan
kemegahan pembebasan.
Butir padi, garam dan perlindungan,
Ladang, daratan, air dan kekuatan,
adalah kepunyaan dan kelahiranmu.
Warisanmu adalah sungai, tanaman,
warisanmu adalah tiap tegukan dan
santapan.

Kau adalah kapten barisan yang selalu
ada di depan,
Untuk kemerdekaan dan kemanusiaan
Kau adalah pertahanan utama yang
selalu pantang menyerah,
untuk pembebasan dan keagungan.
Pahlawan kemerdekaan, kaulah satu-
satunya pahlawan kemerdekaan
dan tiada yang lain yang lebih patut
pakaikan mahkota kemerdekaan.
Pejuang perdamaian, kaulah satu-
satunya pejuang perdamaian
dan tiada yang lain yang lebih patut
kenakan bintang perdamaian.
Waktu pistol pertama meletus untuk
kemerdekaan,
adalah pistol jantungmu yang
ditembakkan.
Waktu bendera pertama berkibar untuk
pembebasan,
adalah bendera semangatmu yang
diacungkan.
Waktu kurban pertama diminta untuk
keagungan,
adalah nyawamu yang pertama
dikurbankan.
Kau adalah alas dan puncak semua
pujian dan pujaan;
Sejak fajar sampai fajar jadi sasaran
penipuan dan pencekikan.



Budiman S. Hartojo
KEPADA TANAH AIR

apa yang bisa kukatakan padamu
ya, tumpahan segala kerja
apalah yang bisa kuberikan padamu
wahai, cucuran darah jelata
terik surya di atas khatulistiwa
demikian keras mengisap keringatku
bumi subur yang tak terduga
terlalu kaya buat disiram air mata
tanah air yang pendiam dan rendah hati
siangmu kudengar dalam keluh kerja
tersia
malammu memeras kediaman tangis
dan dosa
adakah keluh duka ini kan terpupus
oleh kata demi kata?
di sini berkecamuk nasib dan harap
tertunda
di sini berabad terpampat derita rakyat
membaja
aku tahu, antara perbuatan, kerja dan
cinta
sudah sekian lama bangsaku
memperhitungkannya

segala lagu angin dan lambaian pucuk-
pucuk kelapa
deburan ombak dan kicau burung pagi
dan senja
seolah mengabarkan sebuah kerinduan
tentang kemerdekaan yang sebenarnya
hilang di angin
apalah yang lebih penting dari makna
kehidupan
dalam tuntutan segenap bangsaku yang
lapar merata
selain nafas kerinduan akan cinta
selain arti yang terwujud dalam
kebenaran arti kerja?
namun tangis anak-anak yang tak
kunjung mengerti
adalah pernyataan yang sungguh
tentang arti rizki
sementara itu bapa-bapa kita yang
terhormat bicara juga
sedang apapun yang terjadi
di mimbar atau di sini
tidak juga terpenuhi!

Toto Sudarto Bachtiar
IBU KOTA SENJA

Penghidupan sehari-hari, kehidupan
sehari-hari
Antara kuli-kuli berdaki dan
perempuan bertelanjang mandi
Di sungai kesayangan , o , kota kekasih
Klakson oto dan lonceng trem saing-
menyaingi
Udara menekan berat di atas jalan
panjang berkelokan
Gedung-gedung dan kepala mengabur
dalam senja
Mengurai dan layung-layung membara
di langit barat daya
O, kota kekasih
Tekankan aku pada pusat hatimu
Di tengah-tengah kesibukanmu dan
penderitaanmu
Aku seperti mimpi, bulan putih di
lautan awan belia
Sumber-sumber yang murni terpendam
Senantiasa diselaputi bumi keabuan
Dan tangan serta kata menahan napas
lepas bebas
Menunggu waktu mengangkut maut
Aku tiada tahu apa- apa, di luar yang

sederhana
Nyanyian-nyanyian kesenduan yang
bercanda kesedihan
Menunggu waktu keteduhan terlanggar
di pintu dinihari
Serta di keabadian mimpi-mimpi
manusia
Klakson dan lonceng bunyi bergiliran
Dalam kehidupan sehari-hari ,
kehidupan sehari-hari
Antara kuli-kuli yang kembali
Dan perempuan mendaki tepi sungai
kesayangan
Serta anak-anak yang berenang tertawa
tak berdosa
Di bawah bayangan samar istana kejang
Layung-layung senja melambung hilang
Dalam hitam malam menjulur tergesa
Sumber-sumber murni menetap
terpendam
Senantiasa diselaputi bumi keabuan
Serta senjata dan tangan menahan
napas lepas bebas
O, kota kekasih setelah senja
Kota kediamanku, kota kerinduanku.

Emha Ainun Nadjib Doa Syukur Sawah Ladang

Atas padi yang engkau tumbuhkan dari sawah ladang bumimu, kupanjatkan syukur dan kunyanyikan lagu gembira sebagaimana padi itu sendiri berterima kasih kepadamu dan bersukaria lahir dari tanah, menguning di sawah, menjadi beras di tampah, kemudian sebagai nasi memasuki tenggorokan hambamu yang gerah , adalah cara paling mulia bagi padi untuk tiba kembali di pangkuanmu betapa gembira hati pisang yang dikuliti dan dimakan oleh manusia, karena demikianlah tugas luhurnya di dunia, pasrah di pengolahan usus para hamba, menjadi sari inti kesehatan dan kesejahteraan

demikianpun betapa riang udara yang dihirup air yang direguk, sungai yang mengalir pesawahan, kolam tempat anak-anak berenang, lautan penyedia bermilyar ikan serta kandungan bumimu yang menyiapkan berjuta macam hiasan atas segala tumpahan kasih sayangmu kepadaku ya allah, baik berupa rejeki maupun cobaan, kelebihan atas kekurangan , kudengarkan rasa bahagia dan tekadku sebiasa-bisa untuk membalas cinta aku bersembahyang kepadamu, berjamaah dengan langit dan bumimu, dengan siang dan malammu, dengan matahari yang setia bercahaya dan angin yang berhembus menyejukan desa-desa

Sutan Takdir Alisjahbana Menuju ke Laut

Angkatan Baru

Kami telah meninggalkan engkau,
tasik yang tenang , tiada beriak
diteduhi gunung yang rimbun
dari angin dan topan
Sebab sekali kami terbangun
dari mimpi yang nikmat :
“Ombak ria berkejar-kejaran
di gelanggang biru bertepi langit
Pasir rata berulang dikecup,
tebing curam ditentang diserang,
dalam bergurau bersama angin
dalam berlomba bersama mega.”
Sejak itu jiwa gelisah,
selalu berjuang, tiada reda,
Ketenangan lama rasa beku,
gunung pelindung rasa penggalang,
berontak hati hendak bebas.

Gemuruh berderau kami jatuh,
terhempas berderai mutiara bercahaya.
Gegap gempita suara mengerang,
dahsyat bahana suara meneng.
Keluh dan gelak silih berganti,
pekik dan tempik sambut menyambut.
Tetapi betapa sukarnya jalan,
badan terhempas , kepala tertumbuk,
hati hancur, pikiran kusut,
namun kembali tiada ingin,
ketenangan lama tiada diratap.
Kami telah meninggalkan engkau,
tasik yang tenang, tiada beriak,
diteduhi gunung yang rimbun,
dari angin dan topan.
Sebab sekali kami terbangun,
dari mimpi yang nikmat.



W.S Rendra SAJAK SEONGOK JAGUNG

Seongok jagung di kamar
dan seorang pemuda
yang kurang sekolahan
Memandang jagung itu
sang pemuda melihat ladang :
ia melihat petani :
ia melihat panen :
dan suatu hari subuh,
para wanita dengan gendongan
pergi ke pasar..
Dan ia juga melihat
suatu pagi hari
di dekat sumur
gadis-gadis bercanda
sambil menumbuk jagung
menjadi maisena
Sedang di dalam jagung
tungku-tungku menyala.
Didalam udara murni
tercium bau kuwe jagung.
Seongok jagung di kamar
dan seorang pemuda.
Ia siap mengarap jagung
Ia melihat kemungkinan
otak dan tangan
siap bekerja.
Tetapi hari ini :
Seongok jagung di kamar
dan seorang pemuda tamat SLA
tak ada uang, tak bisa menjadi
mahasiswa.
Hanya ada seongok jagung di kamarnya.
Ia memandang jagung itu
dan ia melihat dirinya terlunta-lunta,
Ia melihat dirinya ditendang dari
diskotik
Ia melihat sepasang sepatu kenes dibalik

etalase
Ia melihat saingannya naik sepeda
motor.
Ia melihat nomor-nomor lotre.
Ia melihat dirinya sendiri miskin dan
gagal.
Seongok jagung di kamar
tidak menyangkut pada akal,
tidak akan menolongnya.
Seongok jagung di kamar
tak akan menolong seorang pemuda
yang pandangan hidupnya berasal dari
buku,
dan tidak dari kehidupan.
Yang tidak terlatih dalam metode,
dan hanya penuh hapalan kesimpulan.
Yang hanya terlatih sebagai pemakai,
tetapi kurang latihan bebas berkarya.
Pendidikan telah memisahkannya dari
kehidupan.
Aku bertanya :
Apakah gunanya pendidikan
bila hanya membuat seorang menjadi
asing
di tengah kenyataan persoalannya ?
Apakah gunanya pendidikan
bila hanya mendorong seseorang
menjadi layang-layang di ibukota
kikuk pulang ke daerahnya ?
Apakah gunanya seseorang
belajar filsafat, sastra, teknologi, ilmu
kedokteran
atau apa saja
bila akhirnya
ketika pulang ke daerahnya, lalu berkata
“disini aku merasa asing dan sepi !”

B. Lomba Tari Berpasangan

1 Pengertian

Tari merupakan pernyataan budaya dari suatu masyarakat. Oleh karena itu sifat, gaya dan fungsi tari tidak dapat lepas dari masyarakat yang menghasilkannya, dan berkaitan erat dengan lingkungan alam, adat sitiadat dan nilai-nilai yang terkandung dalam masyarakat tersebut. Tari Berpasangan merupakan tarian yang dikembangkan dari akar budaya daerah di Indonesia dan dibawakan secara berpasangan, dapat berpasangan sejenis (laki-laki dengan laki-laki, perempuan dengan perempuan) atau berpasangan campuran laki-laki dengan perempuan. Dalam tarian ini terdapat interaksi antarpemari sesuai tema tari. Garapan tari berpasangan dapat berupa: keteladanan, cinta kasih, kepahlawanan, tanggung jawab, perduli, tolong menolong, kerjasama, kebersamaan, toleransi, cinta damai, cinta lingkungan, religious. Selain itu dapat juga untuk menunjukkan sikap atas berbagai permasalahan masa kini baik dengan lingkungan, sosial dan alam sehingga mampu menempatkan diri sebagai bangsa yang bermartabat.

2 Tema

“Keragaman Seni dan Kebersamaan Demi Kejayaan Indonesia”

3 Ketentuan Umum

- Setiap provinsi mengirimkan 1 (satu) tari berpasangan untuk mengikuti lomba tari berpasangan
- Peserta lomba tari berpasangan tidak diperbolehkan mengikuti lomba-lomba lain.
- Judul dan sinopsis tari diserahkan kepada panitia pada saat mendaftar ulang.



4 Ketentuan Khusus

- a. Penampilan dilaksanakan satu hari, sesuai nomor urut undian.
- b. Materi yang ditampilkan adalah tari berpasangan yang berakar pada budaya daerah setempat (lokal). Jumlah peserta tiap provinsi 2 (dua) orang. Setiap peserta terdiri atas pasangan sejenis atau campuran.
- c. Tim juri akan menentukan empat pemenang, yaitu Juara I, Juara II, Juara III, dan Juara Harapan.
- d. Durasi penampilan setiap peserta 5 s.d. 7 menit.
- e. Musik tari dalam bentuk kaset, CD dan/atau flash disk yang disediakan oleh peserta.
- f. Rias dan busana disediakan oleh peserta.
- g. Pada pelaksanaan lomba, setiap peserta akan dipanggil sebanyak 3 (tiga) kali. Jika pada panggilan ketiga peserta belum hadir, maka yang bersangkutan dianggap mengundurkan diri (gugur sebagai peserta lomba).
- h. Juri berwenang meminta peserta untuk mengulang penampilannya jika dianggap perlu (jika terjadi gangguan teknis).

5. Ketentuan Khusus.

- a. Pelaksanaan lomba berlangsung satu hari, sesuai dengan nomor urut undian.
- b. Materi yang ditampilkan adalah tari berpasangan yang berakar pada budaya daerah setempat (lokal). Jumlah peserta tiap provinsi 2 (dua) orang. Setiap peserta terdiri atas pasangan sejenis atau campuran.
- c. Tim juri akan menentukan empat pemenang, yaitu Juara I, Juara II, Juara III, dan Juara Harapan.
- d. Durasi pertunjukan setiap peserta 5 s.d. 7 menit.
- e. Musik menggunakan kaset atau CD yang disediakan oleh peserta.
- f. Rias - busana disediakan oleh peserta.
- g. Peserta lomba akan dipanggil sebanyak 3 (tiga) kali. Jika pada panggilan ketiga peserta belum tampil, maka yang bersangkutan dianggap mengundurkan diri (gugur sebagai peserta lomba).
- h. Juri berwenang meminta setiap peserta untuk mengulang penampilannya jika dianggap perlu (terdapat gangguan teknis).

5

Ketentuan Teknis

- a. Pertemuan teknis dilaksanakan satu hari sebelum acara lomba dilaksanakan.
- b. Pertemuan teknis dihadiri oleh panitia, tim juri, pendamping dan peserta.
- c. Materi pertemuan teknis antara lain: teknis pelaksanaan lomba dan pengambilan nomor undian.

6

Pengenalan Panggung

- a. Pengenalan panggung dilakukan setelah pertemuan teknis dan/ atau satu hari menjelang pelaksanaan lomba.
- b. Pengenalan panggung disesuaikan dengan nomor urut undian.
- c. Pada saat pengenalan panggung setiap peserta diharapkan dapat memanfaatkan sebaik-baiknya area pentas, check sound, penyesuaian tata cahaya dan keluar - masuk area pentas.
- d. Setelah melakukan pengenalan panggung semua peserta dianggap sudah siap untuk lomba

7 Penilaian

Aspek Penilaian dan Rentang Nilai Tari Berpasangan

NO	ASPEK YANG DINILAI	RENTANG NILAI	URAIAN	KET
1	Wiraga	60 - 100	Kualitas teknik menari	
2	Wirama	60 - 100	Keharmonisan tari dan musik	
3	Wirasa	60 - 100	Penghayatan dalam menari	
4	Penampilan	60 - 100	Keserasian antara tari, musik, rias - busana, dan penguasaan area pentas.	

Format Penjurian Lomba Tari Berpasangan

NOMOR		NAMA PESERTA	ASPEK PENILAIAN				JUMLAH	KET
URUT	UNDIAN		1	2	3	4		
1								
2								
3								
4								
5								
dst								
33								



C. Lomba Seni Solo Vokal

Pengertian

Menyanyi Solo (Solo Vokal) adalah bernyanyi seorang diri dengan berekspresi, berimprovisasi, berapresiasi sesuai dengan karakteristik lagu dengan teknik dan nada yang sesuai.

Tema

Keragaman seni dalam kebersamaan

Dengan bernyanyi dan berekspresi membangkitkan rasa bangga sebagai anak bangsa, yang membangun seni dan budaya dengan menatap masa depan dan belajar dari keragaman tradisi Indonesia. Dan dapat menjadi Teladan Bagi Warga Bangsa lainnya dengan berkarya mandiri dan mengedepankan Budi Pekerti dalam semangat kebersamaan melalui Seni Budaya dengan tetap mempertahankan Etika dan Estetika ketimuran Indonesia .

Ketentuan

1. Peserta diharapkan memakai corak atau ciri kedaerahan namun bukan memakai baju daerah, misalnya batik/tenun/songket, aksesories berciri khas daerah masing-masing, didesain jadi pakaian anak sekarang, pakaian modern namun ciri khas kedaerahan Indonesia tetap terjaga, dengan tetap menjaga kesopanan dan estetika (desain baju tidak membatasi ruang gerak dan penampilan vokal).
2. Peserta melalui dua pemilihan, semifinal, dan final dengan memilih lagu yang sudah ditentukan oleh dewan juri dan panitia.
3. Dari seluruh peserta, akan dipilih 10 orang penyanyi putera dan puteri untuk menuju final.
4. Pada babak Penyisihan setiap peserta wajib di dampingi Pembimbing atau pedamping yang bertanggung jawab atas penguasaan seperangkat alat yang digunakan utk penampilan peserta.

1 Teknis

Babak Semifinal



Lagu Pilihan untuk Babak Penyisihan

Pilihan Lagu Putera



- | | | |
|---|---|------|
| 1 | Kau Seputih Melati
(Sammy Simorangkir) | 4:20 |
| 2 | Takkan Terganti
(Marcel) | 4:13 |
| 3 | Lebih Indah
(Adera) | 2:26 |
| 4 | Aku Mau
(Once) | 4:18 |



Pilihan Lagu Puteri



- | | | |
|---|---|------|
| 1 | Berawal Dari Tatap
(Yurra Yunita) | 4:31 |
| 2 | Aku Cuma Punya Hati
(Myta Lestari) | 3:10 |
| 3 | Pemeran Utama
(Raisa) | 3:49 |
| 4 | Cinta Datang Terlambat
(OSTRefrain - Maudy Ayunda) | 4:16 |



Babak Final

Peserta membawakan 2 lagu:

1. Lagu pilihan (yang sudah ditentukan) tidak boleh lebih dari 5 menit.
2. Lagu daerah pilihan peserta tidak boleh lebih dari 5 menit.
3. Lagu pilihan pada babak final pengiring berupa minus one dalam bentuk compact disk (CD) atau flash disk (USB), disiapkan oleh panitia dengan nada dasar yang sudah ditentukan yaitu original key (nada dasar asli) dan painitia menyiapkan pula nada dasar lain dengan toleransi naik sampe dengan dua semi tone (satu nada) dan turun pun sama sampe dengan dua semi tone (satu nada) dengan arransemen sesuai lagu originalnya (asli) dengan tujuan untuk keseragaman dalam rangka standarisasi yang tentu saja tidak lebih dari 5 menit durasinya .
4. Lagu daerah dipilih oleh peserta dengan durasi tidak boleh lebih dari 5 menit, dan iringan disiapkan sendiri dalam bentuk compact disk (CD) atau flash disk (USB).

5. Untuk lima (5) besar dari sepuluh (10) finalis yang telah ditentukan peringkatnya oleh Dewan Juri selain membawakan pilihan lagu untuk Grand Final juga akan diberikan tantangan untuk membawakan lagu yang telah disiapkan oleh Panitia FLS2N 2016 dan akan diperkenalkan pada saat Teknikal Meeting dalam bentuk CD ataupun dalam bentuk digital melalui perangkat elektronik (Gadget) atau sejenisnya kepada semua peserta untuk dipelajari . Musik pengiring berupa Minus One akan disiapkan oleh Panitia FLS2N 2016 . Ini dilakukan karena Panitia menginginkan untuk mendapatkan para juara Solo Vokal yang tangguh pada kesempatan berikutnya di tingkat yang lebih tinggi .



Lagu Pilihan untuk Babak Final

Pilihan Lagu Putera Final



- | | | |
|---|--|------|
| 1 | Sudah Terlalu Lama Sendiri (Kunto Aji) | 4:03 |
| 2 | Menghujam Jantungku (Tompil) | 3:32 |
| 3 | Bukan Dia Tapi Aku (Judika) | 4:37 |
| 4 | Kita Yang Beda (Virzha) | 4:44 |

Lagu Daerah
 Satu lagu daerah masing-masing durasi 5 menit

Pilihan Lagu Puteri Final



- | | | |
|---|-------------------------------------|------|
| 1 | Sampai Habis Air Mata (Novita Dewi) | 4:06 |
| 2 | Dalam Jiwa (Isyana Sarasvati) | 3:24 |
| 3 | Matahariku (Agnes Monica) | 4:20 |
| 4 | Pelan – pelan Saja (KOTAK) | 4:08 |

Lagu Daerah
 Satu lagu daerah masing-masing durasi tidak lebih dari 5 menit.

2 Durasi Waktu

Penampilan setiap peserta maksimal 5 menit untuk setiap lagu.

Tata Tertib

1. Peserta datang dan siap ditempat 30 menit sebelum tampil.
2. Peserta akan dipanggil 3 kali jika pada panggilan ke-3 belum tampil akan dianggap gugur.
3. Peserta lain, pendamping, dan penonton diharap tertib, tidak bertepuk tangan, dan gaduh saat penyanyi sedang tampil
4. Kesalahan teknis atas perangkat penunjang hanya di toleransi 1 kali dalam setiap babak .

3 Pertemuan Teknis

1. Pertemuan teknis diadakan satu hari sebelum acara dan dihadiri oleh panitia, juri, serta pendamping peserta.
2. Akan dilaksanakan lokakarya (workshop) yang dihadiri oleh juri, peserta, dan pembimbing. Tujuan lokakarya adalah untuk menyatukan visi dan misi untuk pengembangan bidang seni vokal di kemudian hari.
3. Pengambilan nomor undian akan dilakukan pada saat lokakarya selesai oleh panitia dalam arti dalam waktu terpisah
4. Sound check dilakukan oleh panitia bersama dengan sound engineer
5. Juri akan memberikan

kesempatan kepada peserta untuk mengulangi penampilan apabila terdapat kesalahan teknis pada saat tampil dengan toleransi satu kali pengulangan saja (1 x).

4 Penghargaan

1. Tahap grand final akan diambil 20 peserta yang terdiri atas 10 puteri dan 10 putera.
2. Pemenang FLS2N bidang vokal terdiri atas pemenang I, II, III, dan harapan I. Penghargaan yang diberikan berupa medali emas, perak, perunggu, trofi kejuaraan (untuk harapan I dan Khusus), dan bantuan pendidikan.
3. Keputusan juri mengenai penetapan pemenang adalah mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

5 Unsur Penilaian

Teknik Vokal

1. Kontrol Nada
2. Pernafasan, yang terdiri atas pernafasan diaphragma dan kontrol nafas.
3. Penggunaan register vokal yang terdiri dari perut, dada, tenggorokan, dan kepala.
4. Ketepatan tempo dan penguasaan rhythm.
5. Pemenggalan kalimat bahasa.
6. Vibrato yaitu fluktuasi titi nada yang diinginkan sesuai

- dengan kebutuhan lagu, berupa gelombang kecil menuju sedang. Gelombang besar harap dihindari karena cenderung akan turun di ujung lagu. Fungsi vibrato adalah untuk kebutuhan dinamika , mempertahankan titinada dan estetika . Biasanya ditempatkan atau di gunakan pada ujung baris lagu
7. Teknik mic, berupa:
 - a. Jarak/posisi mic (jarak dan posisi mic yang baik adalah 15 derajat horizontal sejajar di bawah mulut).
 - b. Jari tangan tidak boleh menutup penampang mic karena dapat menimbulkan suara menjadi tidak jernih.

Kualitas Solo Vokal

1. Warna suara: dark, bright, neutral (gelap, terang, netral)
2. Range Vocal (Wilayah Nada)

Harmoni

1. Kesesuaian dan keserasian nada yang dilantunkankan , dengan musik pengiring.
2. Improvisasi (kemampuan untuk memberikan ornamen dalam alur melodi lagu tanpa mengubah struktur lagu, tetapi hanya sebagai aksentuasi dalam nilai estetika. Biasanya atau disarankan dilakukan pada bait setelah reff. saat pengulangan lagu, sehingga originalitas sebuah lagu tetap terjaga.

3. Dinamika: keras, lembut, atau tipis tebalnya suara/vokal dalam sebuah melodi lagu. Penekanan dilakukan pada titi nada dan lirik tertentu sehingga pesan lagu tersebut lebih jelas.

Penjiwaan

Penjiwaan terdiri atas:

1. Pemahaman isi lirik lagu.
2. Mengekspresikan lagu dengan baik.
3. Membawakan lagu sesuai kebutuhan lagu.
4. Membawakan lagu sesuai dengan umur dan karakter vokal, sehingga akan menjadikan ciri khas yang dibutuhkan seorang penyanyi.

Penampilan

Penampilan berupa:

1. Penguasaan panggung,
2. Keserasian gerak sesuai dengan lagu dan tetap dalam etika ketimuran Indonesia,
3. Keserasian rambut dan make up sesuai umur remaja
4. Keserasian berpakaian yang tetap menjunjung ciri dan corak kedaerahan (modifikasi) namun jangan mempersulit gerak dan vokal penyanyi

FORM PENJURIAN

Nomor Peserta	Nama Peserta	L/ P	Aspek Penilaian			Jumlah Nilai	Keterangan
			Teknik & Kualitas Vocal	Harmonisasi & Interpretasi	Penguasaan Panggung		
1							
2							
3							
4							
5							
dst							
33							

Manado, Juni 2016
Juri

(.....)

D. Lomba Monolog

1 Pengertian

Monolog adalah pertunjukan teater yang hanya dimainkan oleh satu orang pemain saja dengan menekankan keterampilan seni peran (keaktoran). Seluruh unsur cerita ditampilkan berdasar talenta pemain dalam memerankan tokoh yang diceritakannya, baik dalam bentuk komedi maupun tragedi.

3 Ketentuan Umum

- a. Setiap provinsi mengirimkan 1 (satu) aktor dan 2 orang pendamping untuk membantu keberlangsungan pertunjukan monolog.
- b. Cerita yang dibawakan merujuk pada tema besar FLS2N 2016.
- c. Cerita tidak mengandung unsur pornografi dan menyinggung SARA.
- d. Peserta lomba monolog tidak diperbolehkan mengikuti lomba-lomba lain.
- e. Peserta tidak ditentukan berdasarkan jenis kelamin (peserta boleh laki-laki atau perempuan).
- f. Peserta diizinkan mengenakan kostum, rias, peralatan penunjang akting (hand property) untuk kebutuhan pertunjukannya.
- g. Bahasa utama yang digunakan dalam pertunjukan adalah bahasa Indonesia.
- h. Estimasi waktu seluruh pertunjukan dari tingkat persiapan sampai selesai pertunjukan disediakan 25 menit. Dengan durasi pertunjukan monolog maksimal 20 menit dan minimal 15 menit.

2 Tema

Dengan keterampilan seni peran monolog, kita ekspresikan gagasan tentang keragaman seni budaya dalam kebersamaan demi kejayaan Indonesia.

4 Ketentuan Khusus

- a. Pendamping tidak lebih dari 2 (dua) orang yang membantu keberlangsungan pertunjukan peserta lomba baik sebagai sutradara, pemusik dan atau crew panggung.
- b. Peserta lomba monolog diberi kesempatan hanya satu kali pertunjukan.
- c. Pertunjukan monolog dari awal sampai akhir sepenuhnya dilakukan di atas panggung yang disediakan panitia.
- d. Naskah monolog wajib diserahkan pada juri/panitia saat technical meeting.
- e. Peserta lomba monolog wajib membawa peralatan pertunjukannya sendiri.
- f. Panitia hanya menyediakan panggung, sound sistem dan lampu yang bersifat general.
- g. Hal-hal teknis yang belum tercantum dalam Pedoman akan disampaikan dalam acara rapat teknis (technical meeting).

5 Penentuan Juara

- a. Penentuan juara didasarkan keputusan juri dari hasil jumlah nilai Keterampilan Seni Peran Monolog untuk menghasilkan 4 (empat) pemenang : Pemeran Terbaik I, II, III dan Harapan I.
- b. Keputusan Juri mutlak dan tidak dapat diganggu gugat

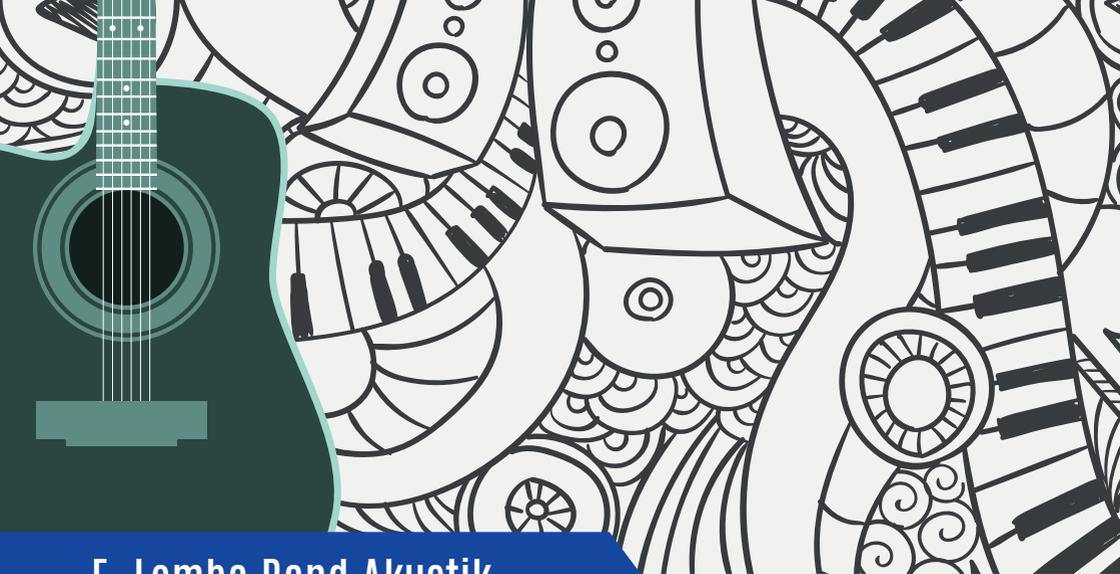


Kriteria Penilaian dan Format Penjurian Lomba Monolog

NO	ASPEK YANG DINILAI	RENTANG NILAI	URAIAN	KET
1	Penafsiran Naskah Monolog	60—100	<ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman isi naskah. • Kejelasan penceritaan • Kejelasan karakter peran. 	
2	Struktur Psikologi Karakter Peran	60—100	<ul style="list-style-type: none"> • Struktur emosi karakter. • Ketepatan penghayatan. • Keutuhan daya ekspresi. 	
3	Vokal	60—100	<ul style="list-style-type: none"> • Kejelasan artikulasi . • Ketepatan pengucapan. • Penguasaan tempo dan irama . 	
4	Gestikulasi	60—100	<ul style="list-style-type: none"> • Totalitas dinamika pemeran. • Kesatuan cerita dan tubuh. • Penguasaan panggung. • Keutuhan penampilan. 	

Format Penjurian Lomba Monolog

NOMOR		NAMA PESERTA	L/P	JUMLAH NILAI				JUMLAH NILAI	KET
URUT	PST			1	2	3	4		
1									
2									
3									
4									
5									
dst									
34									



E. Lomba Band Akustik

1 Pengertian

Band Akustik berasal dari kata Band dan Akustik. Band mempunyai pengertian music yang disajikan dalam format kelompok. Band mempunyai dua unsur penting sebagai elemennya yaitu Rhythm Section (seksi pengiring) dan Melodic Section (seksi melodi). Rhythm Section pada band dimainkan oleh instrumen drum/perkusi dan Bass, sedangkan Melodic Section dimainkan oleh Gitar dan Vokal. Akustik dalam konteks alat musik dimaknai dengan pemakaian instrumen yang sifatnya non elektrik dalam pengertian sumber bunyi dihasilkan bukan oleh komponen penguat suara tapi oleh badan instrumen itu sendiri baik dalam bentuk tabung resonansi, membran maupun badan instrumen instrumen itu sendiri. Untuk mempermudah teknis penyajian

peserta diperbolehkan memakai instrumen gitar/bass akustik dengan sistem penguat suara (Gitar/Bass semi akustik). Band akustik disajikan dalam format berkelompok dengan jumlah peserta maksimal 5 (lima) orang yang terdiri dari: Gitar Pengiring Akustik, Bass Akustik, Perkusi (Bongo, Conga, Cajon, Jimbe) dan vokal ditambah dengan alat musik lain sebagai pendukung yang juga bersifat akustik yaitu:

1. Alat musik gesek: bisa alat gesek tradisi seperti Rebab, Tehyan, Erhu atau dapat juga berupa instrumen gesek musik barat berupa: Violin, Viola, Cello.
2. Alat musik tiup: bisa berupa alat tiup tradisi seperti suling bambu, Harmonika, Akordeon, Sulim, Saluang, Bansi dan sebagainya. Atau dapat juga berupa

instrumen tiup musik barat berupa: Rekorder, Flute, Klarinet, Saksofon dan sebagainya.

3. Alat musik petik: bisa berupa alat petik tradisi seperti Siter, Kecapi, Hasapi, Sampek, Sasando dan sebagainya.
4. Alat musik pukul: berupa alat pukul tradisi yang bernada seperti Kolintang, Saron, Gender, Talempong, Garantung, Calung, Angklung dan sebagainya. Atau alat musik pukul tradisi yang tidak bernada seperti Kendang, Taganing, Tifa, Rebana, Dogdog dan sebagainya.

Contoh format penyajian

- Satu grup terdiri dari Gitar Pengiring Akustik, Bass Akustik, Bongo, Vokal ditambah Rebab.
- Satu grup terdiri dari Gitar Pengiring Akustik, Bass Akustik, Cajon, Vokal ditambah Saluang.
- Satu grup terdiri dari Gitar Pengiring Akustik, Bass Akustik, Conga, Vokal ditambah Saron.
- Satu grup terdiri dari Gitar Pengiring Akustik, Bass Akustik, Conga, Vokal ditambah Taganing.

2 Tema

Merajut Keragaman Seni dan Kebersamaan Demi Kejayaan Indonesia

3 Tujuan

1. Siswa mampu menunjukkan kreatifitasnya dalam hal aransemen
2. Menumbuhkan rasa nasionalisme bagi para siswa yang ditunjukkan dengan cara membawakan lagu-lagu wajib nasional.

4 Ketentuan

- a. Peserta diharapkan menampilkan corak atau ciri kedaerahan yang ditandai dengan penampilan lagu pilihan dari daerah masing-masing yang aransementnya telah disesuaikan dalam format penampilan band akustik. Peserta wajib menjaga kesopanan dan estetika baik secara estetika bunyi maupun penampilan.
 - b. Peserta melalui dua pemilihan, semifinal, dan final dengan menyajikan salah satu lagu wajib nasional yang telah diaransemen untuk format band akustik dan salah satu lagu pop dari daerah masing-masing yang juga telah diaransemen dalam bentuk format band akustik sudah ditentukan oleh dewan juri dan panitia.
3. Dari seluruh peserta, akan dipilih 10 grup untuk menuju final.
 4. Pada babak Penyisihan dan Final setiap peserta wajib didampingi Pembimbing atau yang sejajar untuk mempersiapkan penampilan termasuk perangkat yang diperlukan untuk menunjang penampilan .

5 Spesifikasi Instrumen



1



2



3

4



5



6



7



8



1. Gitar Akustik, 2. Bass Akustik, 3. Kontra Bass, 4. Bas Elektrik, 5. Conga
6. Bongo, 7. Cajon, 8. Jimbe



1



2

Instrumen Tradisi Gesek : 1. Rebab, 2. Tehyan



Instrumen Tiup Tradisi dan Barat :
Suling Bambu, Rekorder, Flute, Harmonika, Akordeon



Alat Musik Petik Tradisi : 1. Siter / Kecapi, 2. Hasapi / Sampek, 3. Sasando



Alat Musik Pukul Tradisi :

1. Bonang/Talempong/Tata Buang, 2. Gender/Gangsa, 3. Saron, 4. Calung
5. Taganing, 6. Kendang, 7. Kolintang/Garantung, 8. Rebab, 9. Tifa

5 Spesifikasi Teknis Panggung

Terdiri dari:

- 4 buah microfon Dynamic tipe Shure SM 58 untuk vokal.
- 3 buah microfon Dynamic tipe Shure SM 57 untuk perkusi dan instrumen tambahan.
- 1 buah amplifier untuk Gitar beserta kabel.
- 1 buah amplifier untuk Bass beserta kabel.
- 1 buah Gitar Elektrik Akustik.
- 1 buah Bass Elektrik Akustik.
- 1 buah Kontrabass.
- 1 buah instrumen perkusi yang dapat dipilih antara: Conga, Bongo atau Cajon.
- 3 buah floor monitor di panggung.
- 1 buah mixer minimal 12 track.
- 1 buah still camera dengan channel audio input tipe Sony HDV atau EX3
- Sound System pendukung 6000 watt

6 Teknis Pelaksanaan

Babak Penyisihan

Peserta membawakan 1 (satu) lagu wajib nasional dan 1 (satu) lagu pop daerah yang sudah diaransemen dan disiapkan peserta. Durasi masing-masing lagu tidak lebih dari 5 (lima) menit. Total durasi dari 2 (dua) lagu adalah 10 (sepuluh) menit.

Lagu Wajib Nasional untuk Babak Penyisihan

Dapat dipilih salah satu dari daftar:

- Indonesia Pusaka (Ismail Marzuki).
- Tanah Airku (Ibu Soed).

Lagu Pilihan untuk Babak Penyisihan

Peserta diharuskan membawakan lagu pop daerah dan harus menyertakan teks lagu yang telah ditulis ke dalam bentuk partitur.

Babak Final

Peserta membawakan 2 lagu:

1. Lagu Wajib Nasional yang dapat dipilih antara:
Dari Sabang sampai Merauke (R. Suharjo)
Rayuan Pulau Kelapa (Ismail Marzuki)
2. Lagu Pop Daerah sebagai pilihan.
3. Semua lagu yang dibawakan pada saat final harus ditulis ke dalam bentuk partitur dan diserahkan ke Dewan Juri.
4. Setiap lagu yang dibawakan masing-masing berdurasi tidak lebih dari 5 menit.

Semua lagu yang akan dimainkan oleh peserta baik babak penyisihan maupun babak final harus ditulis ke dalam bentuk partitur rangkap dua dan diserahkan kepada dewan juri sebelum tampil.

7

Durasi Waktu



Penampilan setiap peserta maksimal 5 menit untuk setiap lagu.

8

Tata Tertib

- a. Peserta datang dan siap ditempat 30 menit sebelum tampil.
- b. Peserta berpakaian bebas, rapi dan sopan serta diperbolehkan untuk memakai pakaian seragam grup.
- c. Peserta akan dipanggil 3 kali jika pada panggilan ke-3 belum tampil akan dianggap gugur.
- d. Peserta lain, pendamping, dan penonton diharap tertib, tidak bertepuk tangan, dan gaduh saat peserta sedang tampil.
- e. Kesalahan teknis atas perangkat penunjang hanya di toleransi 1 kali dalam setiap babak .

9

Pertemuan Teknis

- a. Pertemuan dan pengarahan teknis (technical meeting) serta lokakarya (workshop) diadakan satu hari sebelum acara dihadiri oleh panitia, juri, dan peserta. Lokakarya bertujuan untuk menyatukan persepsi tentang pemahaman konsep Band Akustik, serta visi dan misi untuk pengembangan bidang seni Band Akustik di masa yang akan datang.
- b. Pengambilan nomor undian akan dilakukan pada saat lokakarya oleh panitia pelaksana.
- c. Sound check dilakukan oleh panitia bersama dengan sound engineer
- d. Juri akan memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengulangi penampilan apabila terdapat kesalahan teknis pada saat tampil dengan toleransi satu kali pengulangan saja (1 x).

10

Penghargaan

- a. Tahap grand final akan diambil 10 peserta.
- b. Pemenang FLS2N bidang band akustik terdiri atas pemenang I, II, III, dan harapan. Penghargaan yang diberikan berupa medali emas, perak, perunggu, tropi kejuaraan (untuk harapan I dan Khusus).
- c. Keputusan juri mengenai penetapan pemenang adalah mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

11 Unsur Penilaian

a. Bobot Aransemen Lagu

1. Progresi akord.
2. Harmoni lagu.
3. Ketepatan tempo dan penguasaan rhythm (ritme).
4. Kesesuaian penggunaan alat musik dengan konsep aransemen.

b. Kepaduan Vokal dengan musik pengiring.

1. Akurasi atau ketepatan nada.
2. Artikulasi pengucapan.

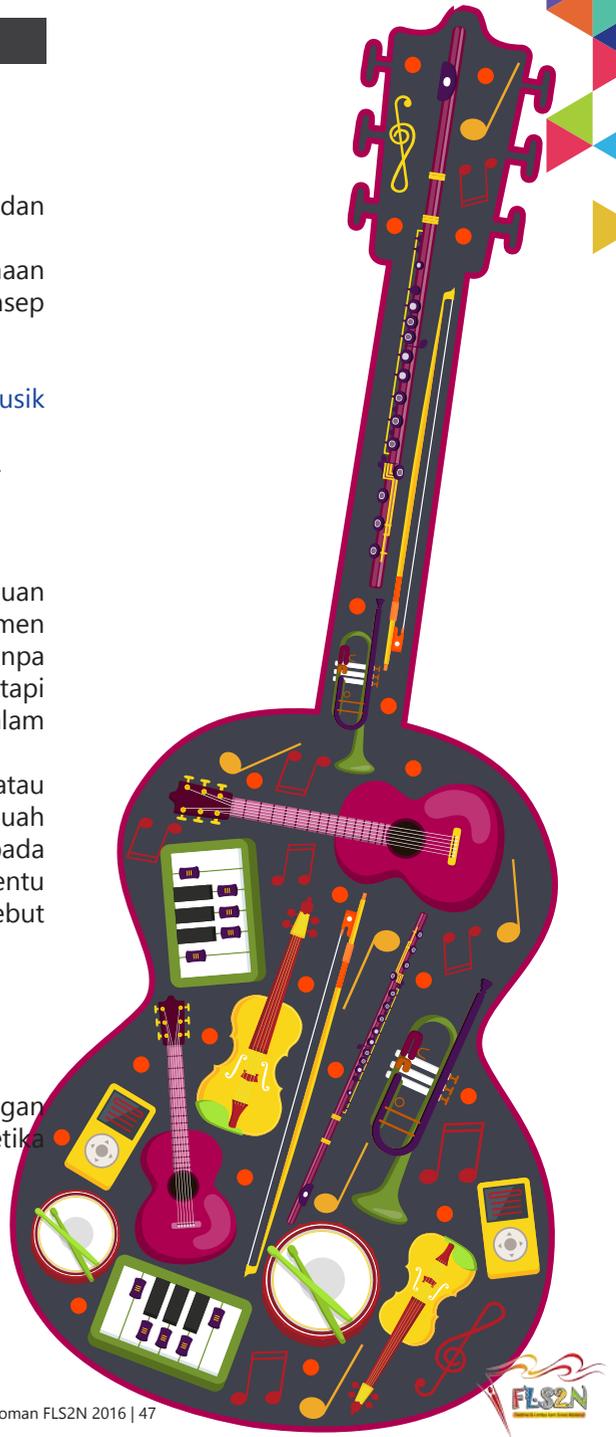
c. Harmoni

1. Improvisasi (kemampuan untuk memberikan ornamen dalam alur melodi lagu tanpa mengubah struktur lagu, tetapi hanya sebagai aksentuasi dalam nilai estetika.
2. Dinamika: keras, lembut, atau tipis tebalnya suara dalam sebuah lagu. Penekanan dilakukan pada titik-titik nada dan kata tertentu sehingga pesan lagu tersebut lebih jelas.

d. Penampilan

Penampilan berupa:

- penguasaan panggung,
- keserasian gerak sesuai dengan lagu dan tetap dalam etika bangsa Indonesia,



NO	ASPEK YANG DINILAI	RENTANG NILAI	URAIAN	KET
1	Bobot Aransemen Lagu	60—90	<ul style="list-style-type: none"> • Progresi akord. • Harmoni lagu. • Ketepatan tempo dan penguasaan <i>rhythm</i> . • Kesesuaian penggunaan alat musik dengan konsep aransemen. 	
2	Kepaduan Vokal dengan musik pengiring & Harmoni	60—100	<ul style="list-style-type: none"> • Akurasi atau ketepatan nada. • Artikulasi pengucapan • Improvisasi • Dinamik . 	
3	Performance	60—100	<ul style="list-style-type: none"> • Cara pembawaan • Penguasaan panggung 	

FORM PENILAIAN JURI

Nomor Peserta	Nama Peserta	Aspek Penilaian			Jumlah Nilai	Keterangan
		Bobot Aransemen Lagu (60%)	Kepaduan vokal dengan musik pengiring (30%)	Penguasaan Panggung (10%)		
1						
2						
3						
4						
5						
Dst						
34						

Manado, Agustus 2016
 Juri
 (.....)



F. Lomba Seni Cipta Puisi

1 Pengertian

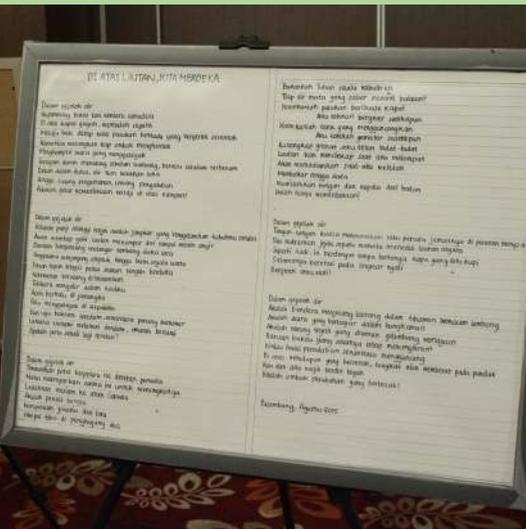
Seni Cipta Puisi adalah seni mengungkapkan perasaan dan gagasan dalam bentuk puisi berbahasa Indonesia.

2 Tema

Tema spesifik puisi akan ditentukan oleh Juri sebelum lomba dimulai dengan mengacu pada tema FLS2N

3 Ketentuan Umum

- Setiap provinsi mengirimkan 1 (satu) peserta untuk mengikuti lomba cipta puisi.
- Peserta lomba cipta puisi tidak diperbolehkan mengikuti lomba baca puisi atau lomba-lomba lain.
- Peserta tidak ditentukan berdasarkan jenis kelamin (peserta boleh laki-laki atau perempuan).
- Peserta mengenakan seragam sekolah masing-masing saat mengikuti lomba Cipta Puisi.



4

Ketentuan Umum

- a. Lomba berlangsung dalam dua jam (120 menit) di tempat yang ditentukan panitia.
- b. Isi puisi sesuai dengan tema yang ditentukan juri sesaat sebelum lomba dimulai serta tidak mengandung unsur pornografi dan SARA.
- c. Puisi ditulis dengan huruf yang jelas dan terbaca dalam bahasa Indonesia yang sesuai dengan laras bahasa sastra, khususnya puisi.
- d. Panjang puisi 1—2 halaman folio bergaris.
- e. Kebutuhan peserta yang terkait dengan lomba, seperti kertas dan alat-alat tulis, difasilitasi panitia.
- f. Hal-hal teknis yang belum tercantum dalam Pedoman akan disampaikan dalam acara rapat teknis (technical meeting).

5

Penentuan Juara

Penentuan juara didasarkan pada jumlah nilai yang diperoleh pada setiap aspek penilaian yang menghasilkan 10 besar untuk Cipta dan Baca Puisi yang akan menjadi Juara I, II dan III, dan juara harapan. Keputusan Juri mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.



Kriteria Penilaian dan Format Penjurian Lomba Seni Cipta Puisi

NO	ASPEK YANG DINILAI	RENTANG SKOR	KET
1	Kesesuaian isi dengan tema	60—100	
2	Kreativitas dan originalitas	60—100	
3	Keindahan/estetika	60—100	

Format Penjurian Lomba Seni Cipta Puisi

NOMOR		NAMA PESERTA	L/P	JUMLAH NILAI			JUMLAH NILAI	KET
URUT	PST			1	2	3		
1								
2								
3								
4								
5								
dst								
34								

Manado, Agustus 2016
 Juri
 (.....)



G. Lomba Film Pendek

1 Definisi dan Jenis

a. Definisi Film Pendek

Film pendek adalah sebuah karya audio-visual yang berdurasi pendek dan bercerita secara lugas/singkat. Film ini menampilkan satu situasi yang terjadi dalam kehidupan tokoh atau subjek tertentu yang mencerminkan tema.

b. Jenis Film Pendek

1. Film Drama (Fiksi) dikenal sebagai film yang memiliki alur cerita dan konflik, digerakkan oleh tokoh yang memiliki motif (alasan) tertentu. Tokoh ini kemudian 'membawa' penonton masuk ke dalam sebuah situasi atau peristiwa.
2. Film Dokumenter menyajikan fakta/realitas melalui berbagai cara dan tujuan; sifatnya orisinal dan otentik serta memiliki keakuratan, logis, dan didasari oleh data yang valid. Karakter yang dimunculkan mewakili orang atau subjek tertentu yang keberadaannya faktual dan otentik serta relevan dengan realitas tertentu.





2 Tujuan

Tujuan pelaksanaan Lomba Film Pendek FLS2N 2016, adalah:

1. Menggugah masyarakat, terutama generasi muda, agar kritis terhadap pentingnya memajukan bangsa melalui media film.
2. Menumbuhkan kesadaran siswa tentang pentingnya memajukan bangsa melalui media film.

Tema Lomba

Tema lomba film pendek FLS2N 2016 :

“SEKOLAHKU, INSPIRASIKU”

3 Sasaran

Sasaran kegiatan Lomba Film Pendek Tingkat SMA pada FLS2N Tahun 2016 adalah 102 (seratus dua) orang siswa SMA negeri/swasta di seluruh Indonesia dengan perincian 3 (tiga) orang peserta untuk setiap provinsi.



a. Kriteria Peserta

1) Kriteria Umum

- a. Peserta adalah Kelompok Siswa SMA yang berjumlah 3 (tiga) orang dan berasal dari SMA negeri/swasta yang sama.
- b. Masing-masing anggota kelompok peserta adalah siswa kelas X dan/atau Kelas XI SMA negeri/swasta yang dibuktikan dengan Surat Keterangan dari Kepala SMA masing-masing kelompok peserta.
- c. Semua peserta memiliki kemampuan membuat film.
- d. Tidak terdapat anggota kelompok peserta yang pernah mengikuti FLS2N bidang Lomba Film Pendek.

2) Kriteria Khusus Peserta Tingkat Nasional

Para peserta merupakan pemenang terbaik I dari hasil seleksi Lomba Film Pendek FLS2N Tingkat Provinsi Tahun 2016 yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan Provinsi.

b. Kriteria Karya

1. Karya yang disertakan belum pernah disertakan dalam kompetisi/ lomba film pendek.
2. Kriteria Isi :

a) Film mengandung saran, imbauan, seruan, dan solusi sesuai dengan tema lomba, baik secara tersurat dan/atau tersirat.

Isi yang mencerminkan tema lomba yang dituangkan dalam film pendek. Menyajikan suatu obyek, baik berupa tokoh dan/ atau kondisi/suasana tertentu, yang mencerminkan nilai-nilai luhur yang terjadi sehari-hari di lingkungan sekolah, antara lain:

1. Tentang tokoh inspiratif di sekolah yang memiliki dedikasi dan memberi pengaruh langsung maupun tidak langsung dalam membangun kebersamaan dalam keragaman, ataupun memberi pengaruh dalam menciptakan hal-hal positif lainnya di lingkungan sekolah.
2. Tentang sikap saling menghargai,
3. Tentang toleransi terhadap perbedaan,
4. Tentang kejujuran,
5. Tentang kedisiplinan,
6. Tentang semangat kerjasama,
7. Tentang Kultur Sekolah yang positif, berupa pembiasaan/ pembudayaan nilai-nilai positif tertentu dalam kehidupan sehari-hari di sekolah.

- 
- b) Film Harus Menarik, Komunikatif, dan Inspiratif
 - Menarik: menggambarkan aspek yang sesuai tema secara lugas atau suasana tertentu di sekolah yang menjadi latar film. Bila dalam bentuk drama/cerita, terdapat penyajian konflik yang memerlukan solusi penyelesaian. Sementara bila dalam bentuk dokumenter, menyajikan suatu persoalan/permasalahan yang memerlukan solusi penyelesaian pula.
 - Komunikatif: menggunakan unsur gambar (visual) dalam menuturkan cerita atau menyampaikan pesan. Unsur suara (dialog, musik, sound effect) yang digunakan sebagai penunjang dalam memperkuat penyampaian pesan dalam karya film.
 - Inspiratif: dapat membangkitkan kesadaran masyarakat umum, khususnya para pemuda dan pelajar, bahwa pendidikan memiliki peran dalam penciptaan karakter bangsa.
 - c) Merupakan ekspresi yang bersifat bebas tetapi tetap menjaga nilai-nilai kesopanan: tidak menyinggung SARA (suku, agama, ras, dan antar-golongan), serta tidak mengandung unsur pornografi.
 - d) Menekankan ide atau gagasan dengan tetap mempertimbangkan unsur keindahan dari sudut teknis, baik kamera, artistik, pengadeganan, musik, dan editing.
 - e) Kerangka Isi Karya Film (Kerangka Program)
 - (1) Starting: Logo Provinsi
 - (2) Opening: Main Title
 - (3) Content (Isi Film)
 - (4) Ending: Fade Out
 - (5) Closing:
 - Credit Title (Nama Pemain dan Tim Produksi)
 - UcapanTerimakasih atau Dedikasi
 - Imposing Copyright FLS2N 2016 – Direktorat Pembinaan SMA
 - Blank

3. Kriteria Teknis

a. Kriteria Teknis Umum

1. Menggunakan kamera digital (DSLR, Handy-Cam, GoPro, dsb.) atau gadget jenis lainnya yang menggunakan format HD (High Definition) Durasi Film: Maksimal 5 (lima) menit.
2. Tidak menggunakan footage dan stock-shot gambar yang dibuat oleh orang di luar anggota tim.
3. Tidak menggunakan musik/lagu, tanpa izin pemilik hak cipta.

b. Kriteria Teknis Karya Peserta Seleksi Tingkat Provinsi

Film dibuat dengan memanfaatkan teknologi digital dengan alternatif:

- (1) Video Format: MP4
- (2) Video Codec; H.264
 - Progressive Scan (No Interlacing)
 - High Profile
 - 2 Consecutive B Frames
 - Closed GOP
 - CABAC
 - Variable Bitrate
 - Chroma subsampling; 4:2:0
 - Video size (boleh pilih);
 - 720p; 1280X720 (HD)
 - 480p; 854X480 (SD)
 - 360p; 640X360 (SD)
 - Frame rate; 25 fps
 - Bitrate;
 - Video bitrate: 480p 2.5 Mbps atau 360p 1 Mbps
 - Audio bitrate: Stereo 384 Kbps

- (3) Audio Codec; AAC-LC
 - Channels: Stereo
 - Sample rate 96 khz atau 48 khz

Keterangan;

Setting di atas adalah general setting, karena setting masing-masing software editing bisa jadi berbeda-beda. Oleh karena itu hal-hal yang tidak tercantum di atas tidak perlu diubah-ubah.

c. Kriteria Teknis Karya Peserta Seleksi Tingkat Nasional

Film dibuat dengan memanfaatkan teknologi digital dengan ketentuan hasil akhir berbentuk data dengan alternatif format: Mpeg 4 (Mp 4), Image size: 1920x1080 HD, 1280x720 HD, 25 Fps, Audio: Rate 48000 khz size 16 bit, dengan Aspect Ratio: 16:9.

4. Kriteria Administratif

(Lihat Lampiran 1)

Baik di Lomba Film Pendek FLS2N 2016 tingkat Provinsi maupun di tingkat Nasional, memiliki kriteria administratif, sebagai berikut:

- a. Ide Pokok dirumuskan dalam satu kalimat yang berisi gagasan dasar. Gagasan dasar ini merupakan pesan yang ingin disampaikan kepada penonton.
- b. Sinopsis sebanyak 1 (satu) paragraf.
- c. Skenario yang harus selesai dalam waktu yang telah ditetapkan.

a. Seleksi Tingkat Daerah (Kabupaten/Kota dan Provinsi)
Seleksi Lomba Film Pendek FLS2N Tahun 2016 di tingkat daerah dilaksanakan dengan sistem daring (on-line), dengan mekanisme sebagai berikut:

1) Tahap Pendaftaran Karya Film Peserta :

- a) Pada Minggu I bulan April 2016, Dinas Pendidikan Kab./Kota menginformasikan sekaligus menghimbau kepada seluruh SMA yang berada di wilayahnya untuk berpartisipasi dalam pelaksanaan Lomba Film Pendek FLS2N Tahun 2016 yang dilaksanakan dengan sistem on-line. Pemberitahuan tersebut juga mencakup: tema FLS2N 2015, mekanisme pelaksanaan lomba, kriteria peserta, kriteria karya, dan persyaratan administratif Lomba Film Pendek FLS2N Tahun 2016.
- b) Sekolah dapat mendaftarkan lebih dari satu karya film pendek yang dikerjakan oleh kelompok dan siswa yang berbeda.
- c) Kelompok siswa calon peserta seleksi lomba film pendek yang memenuhi kriteria peserta mendaftarkan karya film pendek mereka secara on-line melalui Youtube dan melakukan pendaftaran serta mencamtumkan link film yang tertera pada form pendaftaran yang sudah di unggah pada Youtube ke laman; <http://psma.kemdikbud.go.id>. Kelompok siswa yang mendaftarkan karya mereka, menyampaikan pula data persyaratan administratif berupa: biodata masing-masing anggota kelompok (3 orang), passfoto berwarna ukuran 3X4, kartu pelajar, biodata pembimbing, surat keterangan dari kepala sekolah yang menyatakan bahwa semua anggota kelompok memenuhi kriteria yang ditetapkan.
- d) Batas akhir masa pendaftaran karya: 2 Mei 2016.

2) Seleksi Tingkat Provinsi

- a. Pada Minggu IV bulan April 2016, Dinas Pendidikan Provinsi membentuk Panitia FLS2N 2016 Tingkat Provinsi dan menetapkan dewan juri untuk masing-masing bidang yang dilombakan dalam FLS2N 2016, yang ditetapkan melalui sebuah Surat Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Provinsi.
- b. Dewan juri FLS2N 2016 bidang Lomba Film Pendek terdiri atas 3 (tiga) orang dengan kriteria sebagai berikut:
 1. Praktisi dan / atau akademisi perfilman.
 2. Memiliki kompetensi teknis dalam bidang perfilman
 3. Diutamakan memiliki pengalaman sebagai juri lomba film tingkat kab./ kota, provinsi, maupun nasional.
 4. Tidak menjadi pembimbing peserta Lomba Film Pendek FLS2N tahun 2016 yang berasal dari SMA Kab./ Kota manapun.
 5. Bersedia bertanggung-jawab atas keputusannya sebagai anggota dewan juri, mampu bersikap adil, dan tidak berpihak.
 6. Mampu memanfaatkan media situs internet sebagai media komunikasi.
 7. Mampu memberikan tanggapan terhadap karya film yang tidak terpilih maupun terpilih dalam seleksi pada mekanisme on-line
- c. Seluruh anggota Dewan Juri Lomba Film Pendek FLS2N tahun 2016 tingkat Provinsi melakukan registrasi on-line pada laman web <http://psma.kemdikbud.go.id> oleh Direktorat Pembinaan SMA, dengan mengisi form secara lengkap, meliputi: biodata, pakta integritas juri, SK sebagai anggota dewan juri. Selanjutnya melakukan konfirmasi telah mengisi data tersebut di atas ke Panitia FLS2N 2016 Direktorat Pembinaan SMA, untuk selanjutnya mendapatkan password login pada website FLS2N Direktorat Pembinaan SMA.
- d. Dewan Juri Lomba Film Pendek FLS2N tahun 2016 tingkat Provinsi melakukan proses penilaian karya film pendek dari peserta provinsi bersangkutan yang telah di-upload pada website Lomba Film Pendek FLS2N 2016 Direktorat Pembinaan SMA.
- e. Dewan Juri Dewan Juri Film Pendek FLS2N 2016 tingkat Provinsi melakukan Penilaian Karya dengan menggunakan kriteria dan format penilaian seperti yang terdapat pada Lampiran 2:

- f. Batas akhir penilaian karya film pendek oleh Dewan Juri Film Pendek FLS2N 2016 Tingkat Provinsi: 8 Mei 2016.
- g. Dengan menggunakan password / login ID yang telah diberikan sebelumnya, Ketua/Koordinator Dewan Juri Film Pendek FLS2N 2016 Tingkat Provinsi meng-upload hasil pelaksanaan Seleksi Lomba Film Pendek FLS2N 2016 Tingkat Provinsi ke website FLS2N Direktorat Pembinaan SMA, dengan melampirkan:
 - (1) Berita Acara Hasil Penilaian Dewan Juri. Contoh Format terdapat pada Lampiran 3,
 - (2) Rekapitulasi Nilai Seluruh Peserta Lomba Film Pendek FLS2N 2016 Tingkat Provinsi. Contoh Format terdapat pada Lampiran 4
- h. Batas akhir upload hasil pelaksanaan lomba film pendek oleh Ketua/Koordinator Dewan Juri Film Pendek FLS2N 2016 Tingkat Provinsi: 10 Mei 2016.

b. Pelaksanaan Lomba Tingkat Nasional Pelaksanaan Lomba Film Pendek FLS2N Tahun 2016 dilaksanakan dengan mekanisme sebagai berikut

1) Tahap Pra-Produksi

- a. Penyelenggara menetapkan tempat/lokasi pengambilan gambar, yaitu sekolah yang ada di kota Manado dan sekitarnya.
- b. Untuk mempermudah pengembangan skenario, para peserta pemenang hasil seleksi provinsi disarankan untuk melihat gambar-gambar lokasi di ajang FLS2N 2016. Masing-masing lokasi yang bisa diunduh di situs: <http://psma.kemdikbud.go.id>.
- c. Persyaratan administratif, harus diserahkan kepada penyelenggara/dewan juri dalam batas waktu yang akan ditentukan saat pertemuan teknis Lomba Film Pendek FLS2N Tahun 2016 di Manado.

2) Tahap Produksi

- a. Masing-masing Tim akan melakukan pengambilan gambar di lokasi yang telah ditetapkan dalam pertemuan teknis.
- b. Waktu pengambilan gambar selama 1 (satu) hari.
- c. Setiap Tim diharuskan berkarya dengan tertib, tenang, dan tidak merusak yang ada di lokasi pengambilan gambar.
- d. Setiap Tim dilarang membantu dan dibantu oleh peserta di luar tim atau pihak manapun.
- e. Peralatan produksi (kamera, lighting, sound-sistem, property, dsb.) harus disiapkan oleh masing-masing tim produksi peserta sesuai dengan kebutuhannya.

3) Tahap Pasca-Produksi

- a. Setiap tim peserta harus melakukan proses pasca-produksi (editing, pengisian musik, sound-effect, grafis, dsb.) pada tempat yang telah ditentukan oleh penyelenggara.
- b. Waktu pelaksanaan pasca-produksi selama 1 (satu) hari.
- c. Setiap tim peserta diharuskan berkarya dengan tertib, tenang, dan tidak merusak yang ada di lokasi pasca-produksi.
- d. Setiap tim peserta dilarang membantu atau dibantu oleh peserta di luar tim atau pihak manapun dalam produksi dan pasca-produksi.
- e. Peralatan pasca-produksi harus disiapkan oleh masing-masing tim produksi peserta sesuai dengan kebutuhannya.

4) Penyerahan Hasil Karya

- a. Karya dikumpulkan menggunakan media flash disk kepada penyelenggara/dewan juri dengan memperhatikan ketentuan yang terdapat pada ketentuan Kriteria Karya dalam panduan ini.
- b. Tenggat waktu (dead-line) penyerahan hasil karya para peserta akan ditentukan dalam pertemuan teknis.

5) Proses Penjurian

- a. Penilaian dilakukan dengan melihat kekuatan dan kesesuaian tema dengan pesan yang disampaikan lewat hasil film.
- b. Penilaian Keindahan (estetika) melalui penyajian berupa: penyutradaraan, sinematografi, penyuntingan, dan sebagainya
- c. Film yang diciptakan mampu membangkitkan rasa kebangsaan atau nasionalisme masyarakat.
- d. Film yang diciptakan mampu membangun kesadaran tentang nilai-nilai kebersamaan, kemanusiaan, dan budi pekerti yang luhur.

6) Sanksi

Apabila diketahui telah terjadi pelanggaran, baik di tingkat daerah maupun di tingkat nasional, terhadap mekanisme pelaksanaan lomba, baik dalam tahap pra-produksi, tahap produksi, maupun pasca-produksi, maka dewan juri dan penyelenggara akan menganulir dan/atau mendiskualifikasi keikutsertaan kelompok peserta yang bersangkutan dalam FIS2N 2016, dan selanjutnya penghargaan yang telah diberikan akan dibatalkan

Lampiran 1:
Format Administratif Karya Film Pendek Peserta

Halaman COVER:

(JUDUL KARYA)

KARYA:

NAMA PESERTA:..... (ASAL SEKOLAH)

NAMA PESERTA:..... (ASAL SEKOLAH)

NAMA PESERTA:..... (ASAL SEKOLAH)

(LOGO PROVINSI)

Halaman 1:

IDE POKOK (dirumuskan dalam satu kalimat yang berisi gagasan dasar. Gagasan dasar ini merupakan pesan yang ingin disampaikan kepada penonton)

SINOPSIS (1 Paragraf)

Halaman 2 dan seterusnya:

SKENARIO

NAMA PEMAIN

NAMA TIM PRODUKSI



Lampiran 2:
Format Penilaian Dewan Juri Lomba Film Pendek FLS2N 2016

Penilaian Anggota Dewan Juri Film Pendek FLS2N 2016
Tingkat Provinsi

Judul Karya :
Nama SMA :
Kab./Kota :
Provinsi :
Nama Peserta :
1.
2.
3.

Penilaian			
No.	Aspek	Rentang Skor	Skor
1.	Kesesuaian antara Isi dan Tema	60 – 100	
2.	Kreativitas dan Originalitas Karya	60 – 100	
3.	keindahan/estetika Karya	60 – 100	
Total Skor			
Catatan Apresiasi/Argumentasi Juri Terhadap Karya			
Kelebihan/ Kekuatan Karya:			
Kekurangan/Kelemahan Karya:			
Nama dan Tandatangani Anggota Dewan Juri			

Lampiran 3
Format Berita Acara:

**BERITA ACARA
PENILAIAN DAN PENETAPAN PEMENANG
FESTIVAL DAN LOMBA SENI SISWA NASIONAL (FLS2N)
BIDANG LOMBA FILM PENDEK TAHUN 2016**

TINGKAT PROVINSI : _____

Pada hari ini, _____ tanggal _____ bulan _____ tahun dua ribu enam belas, bertempat di _____ Jalan _____ No. _____ Kota _____, Provinsi _____, Dewan Juri telah mengadakan rapat dan melakukan penilaian terhadap _____ (_____) karya peserta Festival & Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) 2016 bidang Lomba Film Pendek

Setelah melihat, memperhatikan, mempertimbangkan, dan menilai seluruh karya peserta tersebut, dengan ini Tim Juri Film Pendek menetapkan pemenang sebagai berikut:

NO	PERINGKAT	NAMA	JUDUL KARYA	ASAL SEKOLAH & KAB./KOTA	JUMLAH NILAI
1	I	_____	_____	_____	_____

2	II	_____	_____	_____	_____

3	III	_____	_____	_____	_____

Untuk memberikan dorongan semangat dan penghargaan kepada para Pemenang diberikan hadiah Tabanas, Medali, dan Piagam Penghargaan.

Demikian Berita Acara ini dibuat dengan sesungguhnya dengan catatan hasil penilaian Dewan Juri ini tidak dapat diganggu gugat.

Ditetapkan di _____
pada tanggal _____ 2016

Dewan Juri:

(Ketua/Koord. Dewan Juri/Anggota) :
(Anggota) :
(Anggota) :

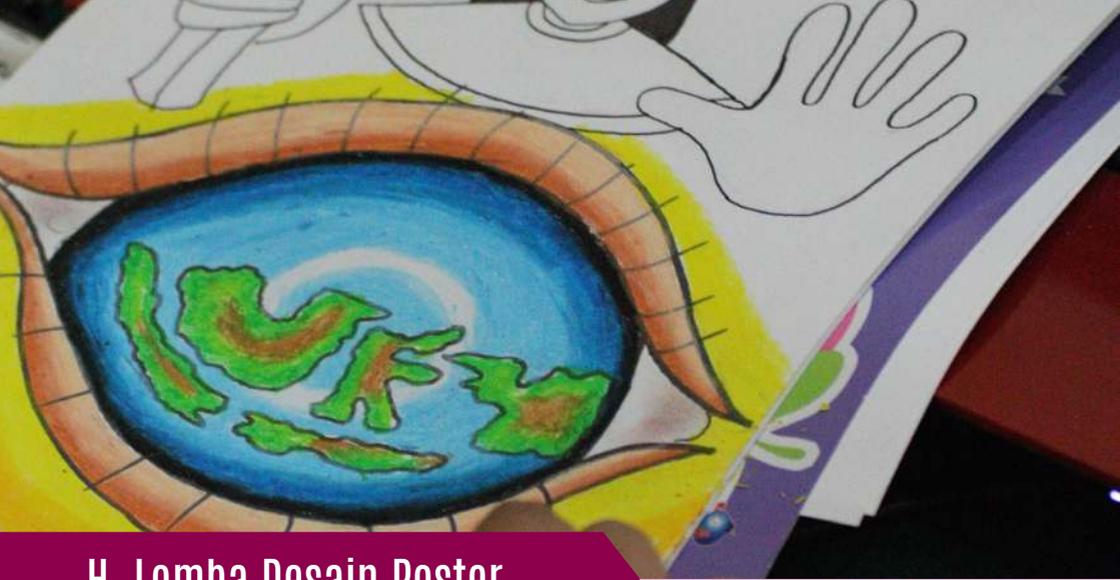
Lampiran 4:
Format Rekapitulasi Hasil Penilaian Dewan Juri:

REKAPITULASI HASIL PENILAIAN DEWAN JURI
LOMBA FILM PENDEK FLS2N 2016
TINGKAT PROVINSI: _____

No.	Judul Karya	Nama Siswa		Kelas	Asal SMA	Kab./Kota	Total Skor	Apresiasi Dewan Juri	
								Kelebihan	Kekurangan
1.		1.							
		2.							
		3.							
2.									
3.		1.							
		2.							
		3.							
4.									
5.		1.							
		2.							
		3.							
dst.									

Dewan Juri:

1. (Ketua/Koord. Dewan Juri/Anggota) :
2. (Anggota) :
3. (Anggota) :



H. Lomba Desain Poster

1 Pengertian

Poster adalah media informasi untuk mengomunikasikan suatu pesan, baik dalam konteks mempersuasikan pesan sosial, kultural, dan edukasi ataupun mempromosikan produk berupa barang dan jasa. Poster dipasang di tempat-tempat strategis, baik di dalam maupun di luar ruangan, berbentuk lembaran kertas atau bahan lainnya. Pada dasarnya, poster berfungsi untuk mempersuasi/membujuk/merayu

khalayak sasaran agar bersikap dan bertindak sesuai isi pesan yang disampaikan. Isi pesan poster diolah dalam gagasan yang kreatif, inovatif, unik, dan relevan yang disampaikan melalui bahasa verbal (teks) dan/atau visual (gambar) yang di tata dalam kaidah desain yang tepat agar mampu menarik perhatian khalayak sasaran dalam waktu yang relatif singkat

2 Tema

Poster sebagai penyeru amanah kebersamaan bagi para pemuda untuk membangun Indonesia yang hebat (Detail soal akan diberikan saat pelaksanaan lomba)

3 Tujuan

- a. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menyampaikan gagasan, daya nalar kritis melalui bahasa visual dan verbal yang efektif, komunikatif, dan estetik dalam menyampaikan pesan sosial.
- b. Meningkatkan apresiasi peserta didik dalam memahami medium poster sebagai sarana komunikasi dan persuasi publik.
- c. Mengembangkan kemampuan kreatif dan ketrampilan teknis dalam membuat Desain Poster.
- d. Memperkuat jati diri generasi muda bangsa melalui pemahaman dan penerapan medium komunikasi visual berwawasan ke Indonesiaan.

4 Ketentuan Isi Poster

- a. Berisi saran/imbau/seruan sesuai dengan tema lomba
- b. Isi poster harus menarik perhatian, komunikatif, dan persuasif bagi khalayak sasaran remaja.
- c. Poster dirancang secara bebas tetapi sopan, tidak menyinggung SARA, mendiskreditkan golongan atau kelompok tertentu.

5 Ketentuan Lomba Desain Poster

- a. Peserta diharuskan berkarya dengan tertib, tenang, dan tidak merusak fasilitas lingkungan tempat lomba.
- b. Waktu yang ditetapkan untuk lomba 480 menit (8 jam).
- c. Peserta dilarang membantu dan/atau dibantu oleh peserta atau pihak mana pun.
- d. Peserta diharuskan berkarya di tempat yang disediakan panitia.
- e. KHUSUS PADA PELAKSANAAN FLS2N 2016, TEKNIK VISUALISASI BAIK BERUPA FOTOGRAFI ATAU ILUSTRASI, SEPENUHNYA MENGGUNAKAN TEKNIK DIGITAL (TIDAK DIPERKENANKAN MENGGUNAKAN MANUAL/KONVENSIONAL
- f. Setiap peserta harus menguasai teknik visualisasi digital menggunakan perangkat lunak Photoshop dan Corel Draw.
- g. Gaya visualisasi bebas sesuai dengan kebutuhan desain poster, kesukaan dan kemampuan, buatan sendiri, bukan tiruan/jiplakan dan tidak melanggar karya cipta orang lain.
- h. Peserta wajib memanfaatkan laptop dengan spesifikasi minimum: 14 inci, core 2 duo, intel, RAM 2 gb, HD 80 gb, yang telah di install software Corel Draw dan Photoshop .
- i. Peserta membawa flashdisk yang tidak terkontaminasi jenis virus apa pun sebagai lalu lintas data.
- j. Peserta diharapkan membawa

- digital camera lengkap dengan cable data untuk memindahkan foto ke laptop masing-masing.
- k. Kertas gambar, photo paper, printer, scanner, crescent board, panel untuk display pameran disediakan panitia.
 - l. Hasil akhir Lomba Desain Poster berupa : Softcopy digital format JPEG ukuran 1 : 1 dengan resolusi 72 dpi.s
 - m. Poster akan dicetak pada kertas berukuran A2, yakni 420 x 594 mm (dilakukan oleh panitia lomba).
 - n. Apabila ada pembuktian pelanggaran ketentuan ini, karya akan dianulir dan/atau dibatalkan penghargaannya.
 - o. Menandatangani surat pernyataan bahwa karya yang dibuat adalah karya asli yang secara khusus hanya dibuat untuk keperluan FLS2N. Surat pernyataan disediakan oleh Panitia

7 Agenda Lomba

- a. Hari ke-1: Workshop (pembekalan untuk menyamakan persepsi dan pemahaman tentang desain poster)
- b. Hari ke-2: Berkarya berdasarkan pada soal yang diberikan panitia.
- c. Hari ke-3: Penilaian, dan pameran karya peserta.

8 Aspek Yang Dinilai

- a. Gagasan (bobot 60%):
 1. kesesuaian dengan tema (relevan),
 2. orisinalitas (mengandung kebaruan), dan
 3. kreativitas (unik dan tidak umum).
- b. Keterampilan (bobot 40%):
 1. visualisasi (gambar, huruf, warna, dan komposisi),
 2. penguasaan teknik visualisasi,
 3. penampilan karya.

9 Format Penilaian

NOMOR		NAMA PESERTA	L/P	ASPEK PENILAIAN		JUMLAH NILAI	KET
URUT	PST			Gagasan	Keterampilan		
1							
2							
3							
4							
Dst							
34							



I. Lomba Seni Kriya

1 Pendahuluan

1.1 Definisi

Kriya merupakan aktifitas mendesain sekaligus juga aktifitas ekspresi ungkapan seni rupa dalam menghasilkan sebuah produk. Selain dari dua aktifitas tersebut, secara teknis juga lebih ditekankan pada cara kerja dan teknik keterampilan yang akan menghasilkan nilai keunikan pada suatu produk. Keunikan kriya dapat dimunculkan melalui pemilihan material, ukuran karya, teknik pengerjaan (craftmanship),

penyatuan dari berbagai jenis material yang dapat dinikmati oleh sense (indra) manusia, seperti penglihatan, perabaan, termasuk pendengaran dan penciuman. Produk kriya juga mementingkan adanya pengetahuan perancangan (konsep) seperti fungsi keseharian, tema, dan bentuk. Dengan kata lain, produk kriya adalah produk eksklusif yang dibuat dengan tingkat craftsmanship, keunikan, dan bernilai jual yang tinggi.

1.2 Tema

Tema tahun 2016 adalah “Keragaman Seni dan Kebersamaan demi Kejayaan Indonesia”, maka dalam lomba kriya tema difokuskan pada pembuatan produk kriya yang unik dan siap jual berbasiskan ekonomi kreatif.

1.3 Tujuan

Tujuan yang hendak dicapai dari produk yang dihasilkan adalah:

- Menghasilkan produk kriya yang memiliki nilai jual tinggi.
- Meningkatkan kesadaran tentang nilai-nilai kesabaran, kesungguhan, kejujuran dan etos kerja dalam berkarya.
- Menghasilkan keragaman produk kriya (genius local) sebagai modal perekonomian.
- Menjadikan produk kriya sebagai salah satu upaya memperkaya budaya dan menjaga kelestarian lingkungan.



berbagai contoh kemasan:

Gambar A (Kemasan menggunakan material kardus), Gambar B (Kemasan menggunakan material karung goni), Gambar C (Kemasan menggunakan material kulit), Gambar D (Kemasan menggunakan material kayu).

2 Kriteria Karya Kriya

Produk Kriya dalam hal ini meliputi berupa perlengkapan yang dapat digunakan dalam keseharian seperti tas, alas kaki, aksesoris fashion, pajangan interior, cendera mata, mainan, dan lain lain dengan kriteria:

- Menggunakan kemasan yang memiliki kesesuaian, menarik dan dapat meningkatkan nilai jual.
- Menggunakan merek yang memiliki nilai persepsi sesuai dengan konsep produk.
- Ukuran maksimal 20x20x20cm (setara dengan volumenya)
- Material yang digunakan dapat berupa material alami seperti

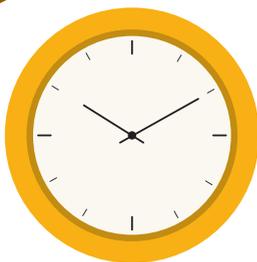
kayu, serat, daun, biji-bijian dan jenis bahan alami lainnya yang tersedia di masing-masing daerah. Dapat juga menggunakan material berupa limbah yang terdiri atas barang sisa dan barang bekas.

- Dapat menggunakan material tambahan yang sifatnya pendukung seperti mekanik (komponen, baterai dan sejenisnya) tali, paku, karet dan sebagainya.
- Kemasan dan merek dapat disiapkan dari daerah masing-masing



Merek dapat terdiri dari pengolahan jenis huruf maupun pengolahan gambar yang dapat menjadi ikon dari produk yang dihasilkan

3 Pembagian Waktu



Hari 1
Pembekalan dan pemberian soal dari tim juri (workshop) kemudian pembuatan konsep oleh peserta.

Hari ke 2
Proses berkarya yang mengacu kepada soal yang diberikan panitia pada saat lomba.

Hari ke 3
Penilaian (presentasi peserta) dan pameran

4 Ketentuan Lomba

Ketentuan Lomba yang wajib dipatuhi oleh peserta:

No.	Uraian
1	Peserta menunjukkan perilaku dan berbusana yang baik dan sopan.
2	Material dan peralatan yang digunakan disediakan oleh masing-masing peserta.
3	Peserta dapat memakai busana kerja sesuai dengan standar keamanan dan keselamatan.
4	Selama proses lomba, peserta bertanggung jawab terhadap keutuhan dan keamanan karyanya masing-masing.
5	Waktu pembuatan konsep perancangan maksimal 120 menit (2 jam). Waktu berkarya maksimal 300 menit (5 jam).
6	Setiap peserta diwajibkan: a. Membuat konsep perancangan. b. Berkarya. c. Apresiasi/ presentasi secara lisan dan pameran karya kriya.

7	Lomba dilaksanakan secara langsung dan terbuka dapat dilihat oleh umum.
8	Peserta membuat karya kriya secara mandiri.
9	Setiap peserta wajib menyampaikan konsep desain kepada juri pada saat penilaian.
10	Semua proses pembuatan karya kriya dilaksanakan di lokasi lomba sesuai waktu yang disediakan dalam lomba tersebut.
11	Peserta wajib mempresentasikan hasil karya kriyanya di depan juri pada saat penilaian.
12	Karya kriya dapat mempunyai arti dan makna sebagai aktualisasi nilai karakter bangsa Indonesia.
13	Karya kriya wajib dikemas ke dalam bentuk kotak tertutup sesuai dengan ukuran karya. Kotak tersebut terbuat dari material keras (c/o: tripleks) berwarna hitam tidak mengkilat dan dapat dipersiapkan dari daerah masing-masing.
14	Nomor dan nama peserta ditempelkan di bawah karyakriya peserta. Data lengkap peserta ditempelkan pada kotak sebagai berikut: Nomor : Nama :
15	Seluruh hasil karya kriya menjadi milik panitia pusat dan boleh dipublikasikan ke dalam bentuk apapun.
16	Peserta yang datang terlambat tidak diberikan kompensasi waktu tambahan.
17	Keterlambatan penyerahan karya dapat mengurangi penilaian.
18	Peserta tidak diperkenankan membantu peserta lain atau mendapat bantuan dari pihak manapun (pendamping peserta).
19	Peserta diharapkan berkarya di tempat yang telah disediakan panitia (kecuali dalam kondisi yang tidak memungkinkan).
20	Peserta diharapkan berkarya dengan tertib, tenang, aman dan tidak merusak fasilitas lingkungan tempat lomba dan bertanggungjawab terhadap keutuhan dan kebersihan tempat lomba.
21	Apabila terdapat pembuktian pelanggaran ketentuan ini, karya akan dianulir dan atau dibatalkan penghargaannya.
22	Apabila ada ketentuan lain bersifat teknis dan hal yang tidak terduga, maka akan diberitahukan kemudian.

5 Penentuan Juara

- Penentuan juara berdasarkan perolehan nilai maksimal kriteria penilaian penjurian lomba.
- Penentuan peserta juara terdiri atas Juara I, II, III serta juara harapan I dan II.
- Keputusan juri tidak dapat diganggu gugat.

6 Penilaian Karya

Penilaian karya seni berdasarkan pada:

- Penilaian konsep perancangan dan pemaparan = 20%
- Penilaian proses desain dan pengerjaan = 30%
- Penilaian hasil akhir (produk) = 50%

7 Kriteria Penilaian

No.	Aspek Penilaian	Uraian	Ket
1	Konsep Karya	<ul style="list-style-type: none"> • Ketertarikan memilih karya. • Penuangan ide inovasi ke dalam tema; • Bentuk dan estetika; • Fungsi/kegunaan karya. 	
2	Proses Desain dan Pengerjaan	<ul style="list-style-type: none"> • Penuangan konsep ke ke dalam bentuk; • Penguasaan bahan dan alat; • Sistematika kerja; • Penyempurnaan, kerapihan (<i>finishing touch</i>). 	
3	Hasil Akhir (produk)	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi karya termasuk kemasan dan merek. 	

8 Format Penjurian

No	Propinsi	No. Pst.	Nama Peserta	L/P	Kriteria Penilaian				Ket.
					1	2	3	Jml	
1									
2									
3									
4									
5									
Dst									
34									



Karya : Ghanistra Yudha Pradhana (SMAN 39 Jakarta)
Juara 1 Lomba Desain Poster FLS2N 2015



BAB III



PENUTUP

Mekanisme dan cabang lomba baru pada pelaksanaan Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) Siswa SMA tahun 2016 diharapkan dapat memberi warna bagi seluruh unsur yang terlibat di dalamnya. Perbaikan demi perbaikan yang diperoleh melalui evaluasi kegiatan yang sama pada tahun sebelumnya terus diupayakan dalam mencapai kesempurnaan dan optimalisasi pencapaian hasil sesuai dengan visi dan misi kegiatan.

Pedoman yang telah disusun oleh para nara sumber yang berkompeten di bidangnya ini kami harapkan dapat membantu menjadi referensi dan petunjuk pelaksanaan bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Pada akhirnya, harmonisasi dari berbagai unsur merupakan syarat mutlak terimplementasikannya budaya sebagai kekuatan bangsa dalam membangun generasi muda yang berkarakter dan beretika melalui Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional.



